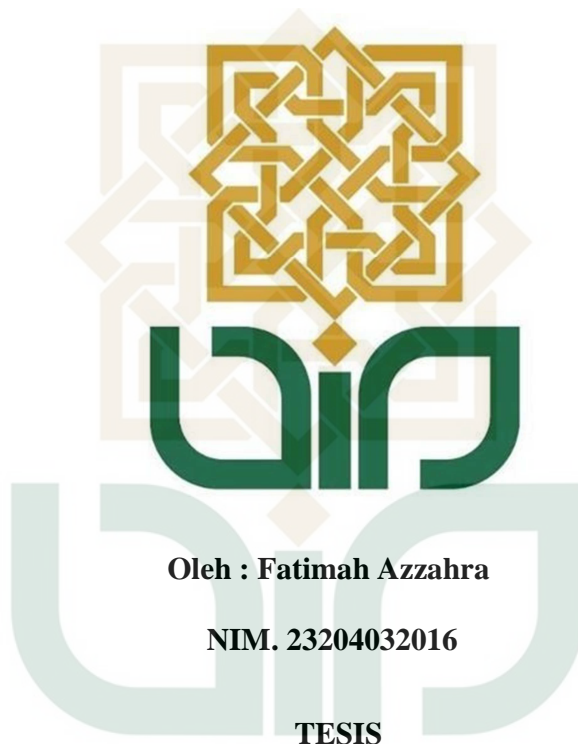


**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU BERPASIR (*SANDPAPER LETTER*)  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS ANAK DI TK  
ISLAM PLUS MUTIARA BANTUL**



**Oleh : Fatimah Azzahra**

**NIM. 23204032016**

**TESIS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**YOGYAKARTA**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatimah Azzahra, S.Pd.  
NIM : 23204032016  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 10 November 2025



Fatimah Azzahra, S.Pd

NIM.23204032016

STATE ISLAMIC UNIV  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatimah Azzahra, S.Pd.

NIM : 23204032016

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 10 November 2025



Fatimah Azzahra, S.Pd

NIM.23204032016

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatimah Azzahr, S.Pd.

NIM : 23204032016

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak tersebut menggunakan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya

Yogyakarta, 10 November 2025



Fatimah Azzahra, S.Pd

NIM.23204032016

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3767/Un.02/DT/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA KARTU BERPASIR (SANDPAPER LETTER) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPAUN BACA-TULIS ANAK DI TK ISLAM PLUS MUTIARA BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATIMAH AZZAHRA, S.Pd.,  
Nomor Induk Mahasiswa : 23204032016  
Telah diujikan pada : Senin, 01 Desember 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

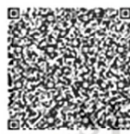
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 6932690eaffbf



Penguji I

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.  
SIGNED

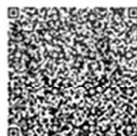
Valid ID: 6933245492e75



Penguji II

Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A  
SIGNED

Valid ID: 693a5080738ec



Yogyakarta, 01 Desember 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 69427bc1af6e1

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA KARTU BERPASIR (SANDPAPER LETTER)  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA-TULIS ANAK DI TK  
ISLAM PLUS MUTIARA BANTUL

Nama : Fatimah Azzahra

NIM : 23204032016

Prodi : PIAUD

Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.



Penguji I : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.



Penguji II : Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal, 1 Desember 2025

Waktu: 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95,67/A

IPR : 3,98

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/ Dengan Pujian

---

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MEDIA KARTU BERPASIR (*SANDPAPER LETTER*) UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI BACA-TULIS ANAK DI TK ISLAM  
PLUS MUTIARA BANTUL**

Nama : Fatimah Azzahra, S.Pd.

NIM : 23204032016

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 10 November 2025



Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.

NIP. 196704141999032001

## MOTTO

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “ ia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

(Q.S Al-‘Alaq/ 96: 5)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tesis ini dipersembahkan kepada :

Almamater

Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاٰهُ

Segala puji bagi Allah SWT., Tuhan Semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan tesis dengan judul “Pengembangan Media Series Book untuk Mengenalkan Sex Education Pada Anak Usia Dini” dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan bagi manusia yaitu Nabi Muhammad SAW., beserta para sahabat, tabi-tab’iin, dan seluruh umat Muslim yang tetap istiqomah di jalan-Nya.

Tesis ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan tesis ini, penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terselesaikan apabila tanpa bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Memberikan dukungan kebijakan akademik serta fasilitas kampus yang menunjang pelaksanaan studi, sehingga proses penelitian dan penyelesaian tesis dapat berjalan dengan baik dalam lingkungan akademik yang kondusif dan berintegritas.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Berperan dalam

memberikan perlindungan administratif dan kebijakan fakultas yang mendukung terlaksananya kegiatan akademik, termasuk proses penelitian, perizinan, serta layanan akademik yang memudahkan mahasiswa selama penyusunan tesis.

3. Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Berperan langsung dalam pengelolaan program studi, memberikan arahan akademik, memfasilitasi bimbingan, serta memastikan bahwa proses penelitian berjalan sesuai standar keilmuan dan aturan akademik di program magister PIAUD.
4. Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Memberikan dukungan teknis dan administratif, mulai dari pelayanan surat-menyurat, kebutuhan admin penelitian, hingga koordinasi kegiatan akademik yang membantu kelancaran proses penyusunan tesis.
5. Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I. selaku pembimbing tesis yang mengarahkan dan membantu dalam penyusunan tesis dengan penuh kesabaran, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

6. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Dr. Kulsum Nur Hayati, M.Pd., M.Si. selaku validator ahli media dalam pengembangan media Kartu Berpasir (*Sandpaper Letter*)
8. Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd., selaku validator ahli materi 2 dalam pengembangan media Kartu Berpasir (*Sandpaper Letter*)
9. Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I. selaku validator ahli materi 1 dalam pengembangan media Kartu Berpasir (*Sandpaper Letter*)
10. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Muhammad Abusaman dan St. Khairunnas yang tiada henti memberikan do'a dan dukungan. Baik secara moral maupun materiel kepada penulis, sehingga penelitian dan penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Saudaraku. Nur Fitri Ramdani, Al-Faruq dan Al-Farabi, yang selalu memberikan semangat dan mempertanyakan progres tesis.
12. Sahabat seperjuanganku Wahyu Insani, Suryani, Lutfiah Azzahra, Sirul Hidayati, Rapiza, Nur Baeti, Suci Ramdaniah, Lilis Wardani, yang selalu memberikan semangat.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam memotivasi dan membantu penulis menyelesaikan tesis ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila dalam penulisan ini terdapat kekeliruan dan kesalahan serta kekhilafan yang semua itu terjadi diluar kesengajaan penulis. Semoga tesis ini bermanfaat dalam pengembangan wacana ilmu pengetahuan, terutama pengembangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Yogyakarta, 10 November 2025



Fatimah Azzahra, S.Pd

NIM.23204032016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Fatimah Azzahra, NIM. 23204032016.** Pengembangan Media Kartu Berpasir (*Sandpaper Letter*) untuk Meningkatkan Kemampuan Baca tulis Anak Usia Dini. Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025. Pembimbing: Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.

Kemampuan baca tulis merupakan salah satu fondasi penting bagi anak usia dini dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, berpikir kritis, serta kesiapan belajar di jenjang selanjutnya. Baca tulis pada tahap awal tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenal huruf dan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami makna, menghubungkan simbol dengan bunyi, serta mengekspresikan ide melalui bahasa lisan dan tulisan. Oleh karena itu, pembelajaran baca tulis pada anak usia dini harus dikembangkan melalui kegiatan yang menyenangkan, konkret, dan sesuai dengan dunia anak. Namun, pada kenyataannya, kegiatan baca tulis di beberapa lembaga TK masih terbatas karena kurangnya media pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik anak. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pengembangan media yang inovatif untuk membantu anak mengenal huruf melalui pengalaman multisensori, yaitu melibatkan indra penglihatan, peraba, dan pendengaran secara bersamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan media kartu berpasir (*sandpaper letter*) sebagai sarana pembelajaran baca tulis bagi anak usia 4–6 tahun; (2) mengetahui tingkat kelayakan media berdasarkan hasil validasi para ahli; serta (3) mengukur efektivitas media kartu berpasir dalam meningkatkan kemampuan baca tulis anak. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4-D yang terdiri atas empat tahap, yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebarluasan). Subjek penelitian adalah 13 anak kelompok B1 di TK Islam Plus Mutiara Bantul. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan angket validasi dari ahli media serta ahli materi. Uji kelayakan dilakukan menggunakan rumus persentase penilaian, sedangkan uji efektivitas menggunakan N-Gain Score dengan desain One Group Pretest–Posttest Design.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu berpasir memperoleh tingkat kelayakan sebesar 76% dari ahli media (kategori baik dan layak digunakan), 93,75% dari ahli materi pertama (Dr. Lailatu Rohma, M.Pd.), dan 82,5% dari ahli materi kedua (Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.) dengan kategori sangat layak. Uji efektivitas menunjukkan nilai N-Gain Score sebesar 0,7 dengan persentase 75%, yang termasuk dalam kategori “cukup efektif” dalam meningkatkan kemampuan baca tulis anak usia dini. Hasil observasi dan wawancara juga memperlihatkan bahwa anak-anak tampak lebih antusias dan fokus ketika belajar menggunakan media kartu berpasir dibandingkan dengan metode konvensional. Aktivitas menelusuri huruf dengan jari membantu mereka mengenali bentuk huruf secara lebih mendalam, sementara pengulangan bunyi huruf memperkuat daya ingat fonetik anak.

**Kata Kunci:** *Kartu Berpasir, Baca tulis, Anak Usia Dini, Model 4D, Efektivitas Pembelajaran.*

## ABSTRACT

**Fatimah Azzahra, NIM. 23204032016.** Development of *Sandpaper Letter* Media to Improve Early Childhood Literacy Skills. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Master's Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2025. Supervisor: Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.

Literacy is one of the important foundations for early childhood in developing language skills, critical thinking, and readiness to learn at the next level. Literacy in the early stages is not only related to the ability to recognize letters and words, but also includes the ability to understand meaning, connect symbols with sounds, and express ideas through spoken and written language. Therefore, literacy learning in early childhood must be developed through activities that are fun, concrete, and in accordance with the child's world. However, in reality, literacy activities in some kindergarten institutions are still limited due to the lack of interesting, contextual, and appropriate learning media for children. This condition shows the importance of developing innovative media to help children recognize letters through multisensory experiences, which involve the senses of sight, touch, and hearing simultaneously.

This research aims to: (1) develop *sandpaper letter* media as a means of learning literacy for children aged 4–6 years; (2) to determine the level of media feasibility based on the results of the validation of experts; and (3) measuring the effectiveness of sandy card media in improving children's literacy skills. This research uses the Research and Development (R&D) method with a 4-D development model consisting of four stages, namely *Define* (define), *Design* (design), *Develop* (development), and *Disseminate* (disseminate). The subjects of the study were 13 children of group B1 at Islamic Plus Mutiara Kindergarten in Bantul. Data was collected through interviews, observations, and validation questionnaires from media experts and subject matter experts. The feasibility test was carried out using the assessment percentage formula, while the effectiveness test used the N-Gain Score with a One Group Pretest–Posttest Design.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu berpasir memperoleh tingkat kelayakan sebesar 76% dari ahli media (kategori baik dan layak digunakan), 93,75% dari ahli materi pertama (Dr. Lailatu Rohma, M.Pd.), dan 82,5% dari ahli materi kedua (Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.) dengan kategori sangat layak. Uji efektivitas menunjukkan nilai N-Gain Score sebesar 0,7 dengan persentase 75%, yang termasuk dalam kategori “cukup efektif” dalam meningkatkan kemampuan baca tulis anak usia dini. Hasil observasi dan wawancara juga memperlihatkan bahwa anak-anak tampak lebih antusias dan fokus ketika belajar menggunakan media kartu berpasir dibandingkan dengan metode konvensional. Aktivitas menelusuri huruf dengan jari membantu mereka mengenali bentuk huruf secara lebih mendalam, sementara pengulangan bunyi huruf memperkuat daya ingat fonetik anak.

**Keywords:** *Sandcards, Literacy, Early Childhood, 4D Model, Learning Effectiveness.*

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....</b>	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Penelitian yang Relevan .....	12
F. Kajian Teori.....	27
G. Sistematika Pembahasan .....	62
<b>BAB II METODE PENELITIAN.....</b>	<b>63</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	63
B. Prosedur Pengembangan .....	64
C. Desain Uji Coba Produk .....	70

D. Desain Uji Coba Lapangan .....	72
E. Subjek Uji Coba .....	72
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	75
G. Teknik Analisis Data .....	85
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>90</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	90
B. Hasil Pengembangan Media Kartu Berpasir ( <i>Sandpaper Letter</i> ) .....	102
C. Hasil Uji Coba Produk .....	127
D. Revisi Produk Akhir .....	152
E. Analisis Hasil Media Kartu Berpasir ( <i>Sandpaper Letter</i> ) .....	153
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>165</b>
A. Kesimpulan .....	165
B. Saran Pemanfaatan Produk .....	169
C. Deseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut .....	170
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>172</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>181</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Metode *Research and Development* Mode 4-D ..... 64



## DAFTAR TABEL

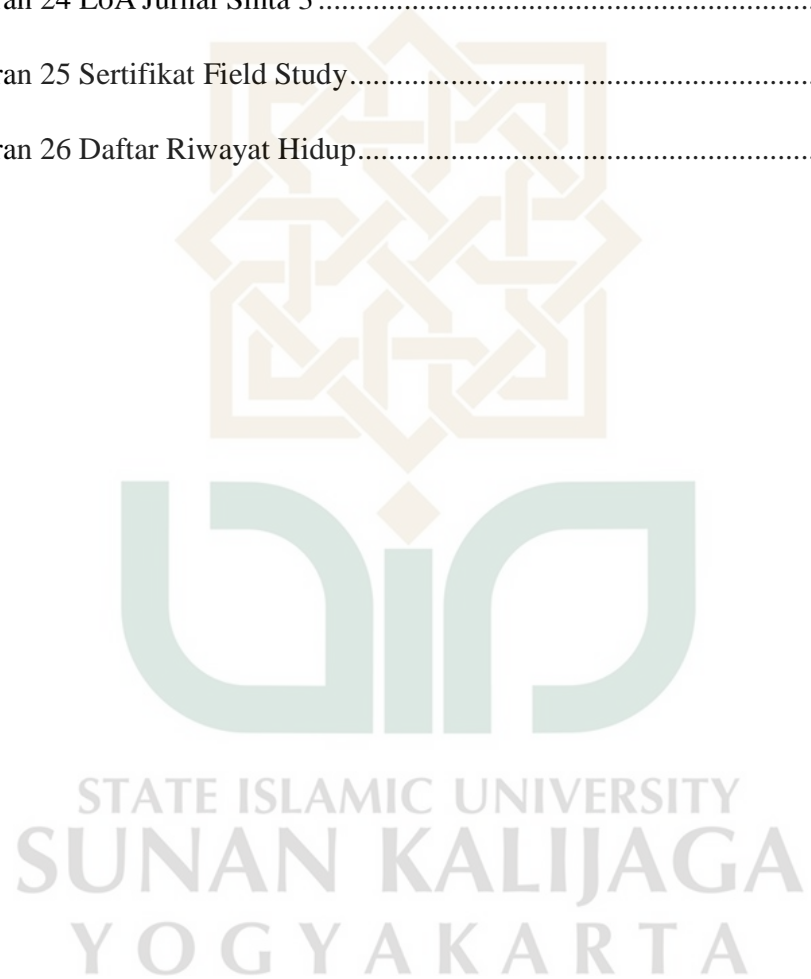
Tabel 2.1 Angket Penilaian Validator .....	79
Tabel 2.2 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ajli Media .....	80
Tabel 2.3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Ahli Materi 1 Media Kartu Berpasir.....	81
Tabel 2.4 Kisi-kisi Intstrumen Penilaian Ahli Materi 2 Media Kartu Berpasir .....	82
Tabel 2.5 Kuesioner Validator Pendidik terhadap Media Kartu Berpasir .....	83
Tabel 2.6 Kisi-kisi Instrumen Indikator Kemampuan Baca Tulis Peserta Didik .....	84
Tabel 2.7 Skor Skala Penilaian dan Keterangan Angket.....	86
Tabel 2.8 Persentase Kelayakan Media.....	87
Tabel 2.9 Kriteria Validasi.....	88
Tabel 2.10 Persentase Keefektifan .....	89
Tabel 3.1 Identifikasi Lengkap Institusi.....	92
Tabel 3.2 Lokasi dan Kontak .....	92
Tabel 3.3 Data Pendidik .....	97
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Ahli Materi .....	107
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Ahli Media.....	108
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pendidik.....	109
Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Indokator Kemampuan Baca Tulis Peserta Didik .....	110
Tabel 3.8 Spesifikasi Produk 1.....	115
Tabel 3.9 Spesifikasi Produk 2.....	120
Tabel 3.10 Hasil Penilaian Ahli Media .....	129

Tabel 3.11 Tampilan Desain Sebelum dan Sesudah Revisi.....	131
Tabel 3.12 Hasil Penilaian Ahli Materi .....	132
Tabel 3.13 Tampilan Desain Ahli Materi Sebelum dan Sesudah Revisi .....	136
Tabel 3.14 Penilaian Pendidik terhadap Media Kartu Berpasir .....	137
Tabel 3.15 Persentase .....	140
Tabel 3.16 Hasil <i>Pretest</i> Peserta Didik.....	140
Tabel 3.17 Ringkasan Hasil Nilai <i>Pretest</i> Peserta Didik.....	141
Tabel 3.18 Hasil <i>Posttest</i> Peserta Didik .....	146
Tabel 3.19 Ringkasan Hasil Nilai <i>Posttest</i> Peserta Didik .....	147
Tabel 3.20 Hasil Perhitungan N-Gain Score dan N-Gain Persentase .....	150
Tabel 3.21 Kategori N-Gain Persentase .....	151
Tabel 3.22 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain.....	152
Tabel 3.23 Desain Pengembangan Media Kartu Berpasir .....	158

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	181
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	182
Lampiran 3 Format Penilaian Ahli Materi 1 .....	183
Lampiran 4 Format Penilaian Ahli Materi 2 .....	186
Lampiran 5 Format Penilaian Ahli Media.....	188
Lampiran 6 Format Penilaian Pendidik.....	190
Lampiran 7 RPPH .....	191
Lampiran 8 Penilaian <i>Pretest</i> .....	194
Lampiran 9 Penilaian <i>Posttet</i> .....	198
Lampiran 10 Hasil <i>Pretest</i> di Excel .....	202
Lampiran 11 Hasil <i>Posttest</i> di Excel .....	203
Lampiran 12 Hasil N-Gain Score.....	204
Lampiran 13 Dokumentasi Media Kartu Berpasir ( <i>Sandpaper Letter</i> ) .....	205
Lampiran 14 Anak dikenalkan huruf abjad.....	206
Lampiran 15 Anak dikenalkan Media Kartu Berpasir ( <i>Sandpaper Letter</i> ) .....	207
Lampiran 16 Anak Berdo'a Sebelum Belajar .....	209
Lampiran 17 Foto bersama beberapa anak.....	210
Lampiran 18 Penyerahan Media Kartu Berpasir ( <i>Sandpaper Letter</i> ) .....	211
Lampiran 19 Webinar Nasional Hasil Penelitian .....	212
Lampiran 20 Foto Bersama Peserta Webinar .....	213

Lampiran 21 Sertifikat Webinar Nasional.....	214
Lampiran 22 Sertifikat TOEFL.....	215
Lampiran 23 Sertifikat BTQ.....	216
Lampiran 24 LoA Jurnal Sinta 3.....	217
Lampiran 25 Sertifikat Field Study.....	218
Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup.....	219



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang Masalah

Media *sandpaper letters* adalah alat pembelajaran yang dikembangkan oleh Maria Montessori, berupa huruf-huruf dengan permukaan kasar yang dirancang secara khusus. Melalui sentuhan pada media ini, anak-anak dapat merasakan secara taktil bentuk dan struktur huruf maupun tulisan.<sup>2</sup> *Sandpaper letter* merupakan media pembelajaran yang menyajikan huruf abjad dari a hingga z dengan bentuk fisik yang dapat dirasakan secara langsung oleh anak-anak.<sup>3</sup> Media ini dirancang untuk memberikan stimulasi sentuhan sehingga anak dapat mengenal bentuk huruf dan mengikuti arah penulisan yang benar melalui pengalaman meraba, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan mendukung perkembangan kemampuan membaca dasar.<sup>4</sup>

Baca tulis pada anak usia dini merupakan fondasi esensial bagi perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan akademik mereka di masa

---

<sup>2</sup> Ratri Nuria, "Studi Literatur: Media Sandpaper Letters Sebagai Stimulasi Perkembangan Bahasa Permulaan Anak," *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 1 (2025): 66–75.

<sup>3</sup> Albertus Hartana Brigitta, "Pengembangan Media Pembelajaran Sandpaper Letters Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Minat Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar," *Repository.Usd.Ac.Id* 000, no. 5 (2021).

<sup>4</sup> Aini Nur Halimah, "Efektivitas Penggunaan Media Sandpaper Letter Berbasis Montessori Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di Mojopurno Wungu Madiun," 2021.

depan.<sup>5</sup> Pengenalan baca tulis sejak dini membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berbahasa, membaca, menulis yang semuanya berperan penting dalam proses pembelajaran sepanjang hayat.<sup>6</sup> Dalam konteks pendidikan anak usia dini, baca tulis membantu anak dalam memahami lingkungan sekitar, berinteraksi dengan teman sebaya, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.<sup>7</sup> Secara keseluruhan, kegiatan baca tulis, termasuk membaca nyaring, berkontribusi besar terhadap perkembangan akademik, sosial, dan emosional anak-anak, yang merupakan aspek penting dalam tahap awal kehidupan mereka.<sup>8</sup> Selain itu, baca tulis juga berkontribusi pada kesejahteraan umum individu dan prospek ekonomi mereka di masa mendatang.<sup>9</sup> Banyak anak usia dini yang masih mengalami kesulitan dalam belajar membaca dan menulis.<sup>10</sup> Kesulitan tersebut umumnya muncul karena faktor perkembangan kognitif yang belum matang, kurangnya stimulasi di rumah, serta metode pengajaran yang belum sesuai dengan tahap perkembangan anak.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi, anak-anak sering menghadapi kesulitan

---

<sup>5</sup> Mawaddah Mawaddah, “Membaca Dan Menulis Serta Pembelajarannya Pada Anak Usia Dini,” *Damhil Education Journal* 4, no. 1 (2024): 15–21

<sup>6</sup> Ilham Karim Parapat, Mardianto Mardianto, and Muhammad Irwan Padli Nasution, “Mengoptimalkan Pengenalan Pada Anak Sejak Usia Dini: Menumbuhkan Keterampilan Membaca Dan Menulis,” *Jurnal Raudhah* 11, no. 1 (2023): 38–49.

<sup>7</sup> Arika Novrani et al., “Pengembangan Untuk Anak Usia 5-6 Tahun,” *Buku Saku* (2021): 64, [https://pedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY\\_20220709\\_130107.pdf](https://pedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20220709_130107.pdf).

<sup>8</sup> Yessy Nur Endah Sary and Nur Hidayah Ismaya Indah, “Peran Dan Read Aloud Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (2023): 3558–3566.

<sup>9</sup> Jurnal Ekonomi Pendidikan and Evi Aulia Rachma, “Ekonomi Untuk Masyarakat Berdaya: Pendekatan Kualitatif Terhadap Peningkatan Kesejahteraan” 12, no. 01 (2024): 24–28.

<sup>10</sup> Strategi Dan et al., “Menghadapi Tantangan Di Berbagai Usia: Tantangan,” 5, no. 1 (2024): 32–46.

<sup>11</sup> Tiwi Mardika, “Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 Sd,” *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2019): 28–33.

dalam mengenali simbol alfabet, memahami bunyi huruf, serta mengaitkan kata dengan maknanya.<sup>12</sup> Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya stimulasi yang tepat, metode pengajaran yang kurang sesuai, Selain itu, ada juga tantangan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan baca tulis anak.<sup>13</sup>

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan baca–tulis anak kelompok B di TK Islam Plus Mutiara masih berada pada kategori rendah. Dari 13 anak, sebagian besar masih kesulitan mengenali huruf secara konsisten, membedakan huruf yang serupa bentuknya, serta menuliskan huruf dengan arah dan proporsi yang benar. Pada kegiatan menulis permulaan, hanya sedikit anak yang mampu meniru bentuk huruf secara tepat, sementara lainnya masih menuliskan bentuk yang tidak sesuai. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan baca–tulis anak belum berkembang optimal dan membutuhkan intervensi pembelajaran yang lebih sesuai dengan tahap perkembangan mereka.<sup>14</sup>

Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain media pembelajaran yang masih terbatas pada kartu huruf biasa dan lembar kerja, sehingga anak belum memperoleh pengalaman belajar yang konkret dan menarik. Selain itu, metode pengajaran yang bersifat repetitif membuat

---

<sup>12</sup> Observasi awal pada tanggal 16 Desember 2023, di TK Islam Plus Mutiara di Manggis Batoretno Banguntapan Bantul DIY 10 September 2025.

<sup>13</sup> Devi Meilasari and Raden Rachmy Diana, “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Pada Anak Usia Dini,” *JEA (Jurnal Edukasi AUD)* 8, no. 1 (2022): 40.

<sup>14</sup> Observasi awal pada tanggal 17 Desember 2023, di TK Islam Plus Mutiara di Manggis Batoretno Banguntapan Bantul DIY 10 September 2025.

anak cepat bosan dan kurang fokus. Minimnya stimulasi baca–tulis di rumah juga menjadi penyebab anak tidak mendapatkan latihan yang memadai untuk memperkuat kemampuan mengenal huruf maupun menulis. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman multisensori bagi anak, agar proses belajar membaca dan menulis menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Tantangan dalam mengembangkan keterampilan baca tulis seperti membaca dan menulis merupakan isu umum yang dihadapi anak-anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak meliputi kurangnya metode pengajaran yang efektif dan minimnya sumber daya pendidikan juga berkontribusi terhadap kesulitan pada anak.<sup>15</sup> Selain itu, faktor lain meliputi intelegensi, status sosial ekonomi, jumlah anggota keluarga, jenis kelamin, kesehatan, dan hubungan keluarga. Peran orang tua dan guru sangat signifikan dalam mengembangkan anak usia dini, termasuk membiasakan membaca buku, menyediakan fasilitas yang memadai, dan menciptakan lingkungan belajar yang menarik.<sup>16</sup>

Di era digital, pengenalan baca tulis sejak dini memberikan fondasi kuat untuk pembelajaran bahasa dan komunikasi di masa depan. Walaupun memang calistung atau baca tulis ini sebenarnya tidak terlalu berfokus

---

<sup>15</sup> Rini Juliana Sipahutar and Fakultas, “Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Digital Pada Anak Usia Dini Di Indonesia Rini,” *Jurnal Usia Dini* 9, no. 1 (2020): 35–51, <https://digital.id/books/short-report-roadmap--digital-2021-2024/>.

<sup>16</sup> Devi Meilasari and Raden Rachmy Diana, “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Pada Anak Usia Dini,” *JEA (Jurnal Edukasi AUD)* 8, no. 1 (2022): 41.

pada anak usia dini, akan tetapi akan lebih baik jika guru dan orang tua melatih, mengembangkan serta mengajarkan calistung atau baca tulis ini lebih awal, tetapi dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, inovasi serta yang dapat membangun semangat anak-anak untuk penerapannya<sup>17</sup> Kurangnya budaya yang ditanamkan sejak dini dapat mengakibatkan rendahnya minat anak dalam membaca dan menulis.<sup>18</sup> Oleh karena itu, diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam menanamkan budaya pada anak usia dini.<sup>19</sup> Dengan demikian, anak akan memiliki fondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa mendatang.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan baca tulis dalam pembelajaran baca tulis di TK Islam Plus Mutiara adalah dengan mengembangkan model pembelajaran yang mendukung keterampilan sejak dini yang dilandasi oleh teori Montessori. Teori Montessori menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar anak, yang dapat membantu mereka memahami konsep membaca dan menulis dengan lebih efektif.<sup>20</sup> Namun, dalam praktiknya anak-anak sering mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, memahami hubungan antara bunyi

---

<sup>17</sup> Parapat, Mardianto, and Nasution, "Mengoptimalkan Pengenalan Pada Anak Sejak Usia Dini: Menumbuhkan Keterampilan Membaca Dan Menulis."

<sup>18</sup> Shomiyatun Shomiyatun, "Menanamkan Budaya Pada Anak," *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2018): 148–172.

<sup>19</sup> Putri Maharani, *Pentingnya Untuk Anak Usia Dini*, 2023.

<sup>20</sup> Maria Montessori, *The Montessori Method*, ed. Gerland Lee Gutek (New York: Published in the United States of America, 2015).

dan simbol, serta menyusun kata menjadi kalimat yang bermakna.<sup>21</sup> Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan anak dalam mengembangkan kemampuan baca tulis secara optimal.<sup>22</sup> Misalnya, dalam pengenalan huruf, guru dapat memberikan contoh cara melafalkan dan menuliskan huruf dengan benar, lalu secara bertahap mengurangi bantuannya saat anak mulai memahami konsep tersebut.<sup>23</sup> Selain itu, Dalam metode Montessori, anak dianggap sebagai penggerak utama dalam proses pembelajaran. Mereka diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi dan belajar sesuai minat dan ritme masing-masing.<sup>24</sup> Dengan pendekatan ini, anak tidak hanya belajar secara mandiri, tetapi juga memperoleh dukungan yang sesuai dengan kebutuhannya, sehingga proses pembelajaran baca tulis menjadi lebih efektif dan menyenangkan.<sup>25</sup>

Berdasarkan observasi di beberapa taman kanak-kanak, termasuk TK Islam Plus Mutiara, yang berada di salah satu daerah di DIY, ditemukan pola umum tantangan dalam pengembangan Baca Tulis anak usia dini. Masalah ini umumnya disebabkan oleh dua faktor krusial: metode pembelajaran yang belum efektif dan minimnya keterlibatan orang

---

<sup>21</sup> Ivo Retna Wardani Wardani, Mirza Immama Putri Zuani, and Nur Kholis, "Teori Belajar Perkembangan Kognitiv Lev Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 1.

<sup>22</sup> Adi Nur Cahyono, "Vygotskian Perspective: Proses Scaffolding Untuk Mencapai Zone of Proximal Development ( ZPD ) Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika," *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, no. November (2010): 443–448.

<sup>23</sup> Ratna Pangastuti and Siti Farida Hanum, "Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf," *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 1, no. 1 (2017): 51–66.

<sup>24</sup> Syafri Fatrica, "Maria Montessori, (Gerald Lee Gutek, Ed.), Metode Montessori . (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013). H.1-5," *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Maria Montessori Fatrica* (2013): 1–13,

<sup>25</sup> Sutari and Rahma, "Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Permainan Menguraikan Kata," *Dhamil Education Jurnal* 3, no. 2 (2023): 58–64.

tua dalam membiasakan anak membaca. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan orang tua, banyak anak mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, memahami hubungan antara bunyi dan simbol, serta menyusun kata menjadi kalimat yang bermakna.<sup>26</sup> Observasi juga menunjukkan bahwa kebiasaan membaca anak masih rendah, yang berdampak pada perkembangan keterampilan berbahasa mereka yang belum optimal.<sup>27</sup> Metode Montessori menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran, yang berperan signifikan dalam pengembangan baca tulis anak. Melalui interaksi dengan teman sebaya dan lingkungan, anak-anak dapat meningkatkan kemampuan bahasa dan keterampilan baca tulis mereka.<sup>28</sup>

Dalam pendekatan ini, guru dan orang tua berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan secara bertahap hingga anak mampu belajar secara mandiri.<sup>29</sup> Metode yang diterapkan dapat mencakup kegiatan membaca bersama, permainan bahasa, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak.<sup>30</sup> Selain itu, diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan bahan dari lingkungan sekitar serta teknologi

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru tanggal 110 September 2025, di TK Islam Plus Mutiara, Manggis Baturetno Banguntapan Bantul DIY

<sup>27</sup> Devi Meilasari, "Penerapan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK AISYIYAH 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung" (2021): 1-66,

<sup>28</sup> Suvidian Elytasari, "Esensi Metode Montessori Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Jurnal Bunayya* 3, no. 1 (2017): 63-72

<sup>29</sup> Susanti Etnawati, "Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan* 22, no. 2 (2022): 130-138.

<sup>30</sup> Yuni Yulia Farikha, Anisa Agustanti, and Dini, "PADA ANAK DINI EARLY LITERACY DEVELOPMENT STRATEGY THROUGH PLAY" 3, no. 1 (2024).

modern agar anak lebih termotivasi dalam belajar. Pendekatan ini dapat mencakup pemanfaatan objek alam seperti daun, batu, atau pasir untuk mengenalkan huruf dan kata, serta penggunaan media digital interaktif yang mendukung perkembangan.<sup>31</sup> Usulan ini mendapat dukungan dari kepala sekolah, guru, dan orang tua, yang menyadari pentingnya kolaborasi dalam meningkatkan anak. Dengan penerapan strategi yang tepat dan sinergi antara lingkungan sekolah serta keluarga, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan keterampilan secara optimal dan lebih siap dalam menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya.<sup>32</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

- a) Bagaimana proses pengembangan media kartu berpasir (*sandpaper letter*) yang layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis anak di TK Islam Plus Mutiara Bantul?
- b) Sejauh mana kelayakan media kartu berpasir (*sandpaper letter*) berdasarkan validasi ahli dan guru dalam mendukung pembelajaran di TK Islam Plus Mutiara Bantul?
- c) Apakah penggunaan media kartu berpasir (*sandpaper letter*) efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak di TK Islam Plus Mutiara Bantul?

---

<sup>31</sup> Faiz Masruri and Abdul Hamid, "Memanfaatkan Digital Pada Anak Usia Dini Langkah Awal Menuju Generasi Cerdas Digital" 2, no. 1 (2025): 45–52.

<sup>32</sup> Michal Bíl et al., "Benefits and Challenges of Collaborating with Volunteers: Examples from National Wildlife Roadkill Reporting Systems in Europe," *Journal for Nature Conservation* 54, no. January (2020): 125798,

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menjelaskan proses pengembangan media kartu berpasir yang memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran anak usia dini sehingga dapat meningkatkan kemampuan baca tulis di TK
2. Menilai kelayakan media berdasarkan validasi dari ahli dan guru, sebagai dasar untuk memastikan bahwa media tersebut sesuai dan efektif digunakan dalam konteks pembelajaran di TK.
3. Mengetahui efektivitas media kartu berpasir dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak, sehingga memberi bukti empiris bahwa penggunaan media tersebut mampu memberikan dampak positif pada perkembangan anak.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kajian ilmiah di bidang anak usia dini, khususnya dalam pembelajaran baca tulis di tingkat. Fokus utama penelitian ini adalah penerapan model pengembangan yang berbasis pada teori Maria Montessori, yang menekankan pentingnya lingkungan belajar yang terorganisir dan kebebasan anak dalam eksplorasi. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi akademik dalam pengembangan teori dan model pembelajaran yang lebih efektif, terutama dalam konteks pendidikan anak usia dini di daerah pedesaan. Selain itu, penelitian ini

juga memberikan wawasan baru bagi penelitian selanjutnya terkait strategi inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan anak secara optimal. Keunggulan penelitian ini terletak pada penerapan pendekatan Montessori yang mencakup pembelajaran praktis dan penggunaan bahan konkret dalam proses baca tulis, disesuaikan dengan karakteristik anak-anak di TK Islam Plus Mutiara, Manggis Manggis Baturetno Banguntapan Bantul DIY. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan solusi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis anak usia dini, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai.

b. Manfaat Praktis

a) **Bagi Anak Usia Dini**

- 1) Meningkatkan keterampilan membaca dan menulis melalui penerapan model pengembangan yang lebih sistematis dan menarik.
- 2) Memperkaya kosakata serta meningkatkan pemahaman bahasa sejak dini untuk mendukung kemampuan berkomunikasi yang lebih baik.
- 3) Mendorong kreativitas dan imajinasi anak melalui pengalaman belajar yang berbasis eksplorasi dan interaksi dengan lingkungan sekitar.

**b) Bagi Pendidik (Guru )**

- 1) Memberikan wawasan baru mengenai strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan anak.
- 2) Menyediakan pendekatan yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran membaca dan menulis di kelas.
- 3) Membantu guru dalam mengenali serta mengatasi kendala yang dihadapi anak selama proses pembelajaran baca tulis.

**c) Bagi Orang Tua**

- 1) Meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya sejak dini dan peran aktif mereka dalam mendukung perkembangan bahasa anak.
- 2) Menyediakan panduan praktis bagi orang tua dalam menstimulasi keterampilan membaca dan menulis anak di lingkungan rumah.

- 3) Membangun kebiasaan membaca bersama anak sebagai aktivitas rutin yang menyenangkan dan bermanfaat bagi perkembangan mereka.

**d) Bagi Kepala Sekolah**

- 1) Memberikan rekomendasi bagi pengelola dalam merancang program pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan anak.

- 2) Menjadi referensi dalam menyusun kebijakan pendidikan anak usia dini guna meningkatkan efektivitas pembelajaran baca tulis.
- 3) Mendukung upaya peningkatan nasional dengan memberikan kontribusi nyata dalam implementasi program di wilayah pedesaan.

#### **E. Kajian Penelitian yang Relevan**

Pertama, penelitian untuk Anak Usia 5-6 Tahun ditulis oleh Arika Novrani, Dewi Caturwulandari, Dwi Purwestri, Eka Annisa, dan Iis Faridah dengan tujuan meningkatkan dan numerasi pada anak usia dini serta menyediakan panduan bagi guru dan pengelola dalam implementasi pengembangan . Pendekatan yang digunakan dalam buku ini melibatkan kegiatan bermain yang menyenangkan serta interaksi antara guru, orang tua, dan lingkungan sekitar. Selain itu, buku ini juga menyediakan berbagai aktivitas menarik di kelas untuk meningkatkan kemampuan anak.

Penelitian ini memiliki beberapa kelebihan, di antaranya adalah menyediakan panduan praktis bagi guru dan pengelola dalam mengembangkan anak, menerapkan pendekatan bermain yang menyenangkan, serta menghadirkan aktivitas yang menarik di dalam kelas. Namun, terdapat beberapa kekurangan dalam buku ini, seperti fokusnya yang hanya pada anak usia 5-6 tahun sehingga kurang mencakup untuk usia lebih dini, tidak membahas secara spesifik model pengembangan

berbasis lingkungan, serta kurang mengulas faktor-faktor penghambat dalam implementasi, terutama di daerah pedesaan.

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini lebih spesifik dalam mengkaji model pengembangan baca tulis, sementara buku tersebut membahas secara umum. Selain itu, penelitian ini lebih berfokus pada konteks di pedesaan, sedangkan buku ini tidak membahas secara spesifik wilayah tertentu. Penelitian ini juga menambahkan analisis mengenai faktor keberhasilan dan tantangan dalam penerapan, yang tidak secara mendalam dibahas dalam buku tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih lanjut dalam pengembangan anak usia dini, khususnya dalam konteks lingkungan pedesaan.<sup>33</sup>

Kedua, penelitian berjudul "Bahasa & Perkembangan pada Anak Usia Dini: Sebuah Studi Literatur" yang ditulis oleh Ulfa Masfufah dari Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban membahas perkembangan bahasa dan pada anak usia dini melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penting dalam perkembangan bahasa yang berkontribusi terhadap anak, serta mengeksplorasi berbagai metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan tersebut. Kelebihan penelitian ini meliputi analisis komprehensif yang mengkaji peran lingkungan keluarga dan sekolah serta menunjukkan efektivitas metode seperti mendongeng, big

---

<sup>33</sup> Novrani et al., "Pengembangan Untuk Anak Usia 5-6 Tahun."

book, dan flashcard dalam meningkatkan kemampuan anak. Namun, terdapat beberapa kekurangan, seperti tidak dilakukannya studi empiris, sehingga hasil penelitian hanya mengandalkan analisis dari literatur. Selain itu, kurangnya pembahasan mengenai model pengembangan baca tulis secara khusus dan implementasi metode dalam konteks nyata, terutama di pedesaan, menjadi kelemahan tersendiri.

Sebagai perbandingan, penelitian ini lebih menekankan pada penerapan model spesifik dalam konteks pembelajaran baca tulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris dengan observasi dan analisis langsung di lapangan, bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pengembangan baca tulis. Berbeda dengan penelitian Masfufah, yang lebih bersifat teoritis, penelitian ini menggali lebih dalam tentang penerapan model fonologis dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya di lingkungan pedesaan. Dengan demikian, penelitian ini berusaha memberikan rekomendasi praktis yang lebih relevan bagi pendidik dalam meningkatkan anak usia dini.<sup>34</sup>

Ketiga, penelitian berjudul " Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan" ditulis oleh Khirjan Nahdi dan Dukha Yunitasari dari Universitas Hamzanwadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati perkembangan berbahasa, khususnya membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun, dengan

---

<sup>34</sup> Ach. Cholisur Rahman, Fitrotun Amaniyah, and Oneil Izzat Zakaria, "Efektivitas Program Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak," *Jurnal Multidisipli Ilmu Akademik* 1, no. 4 (2024): 38-45.

menggunakan metode "Dia Tampan." Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tersebut berhasil meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, dengan 45% anak berada dalam kategori "Berkembang Sesuai Harapan," 35% dalam kategori "Berkembang dengan Baik," dan 20% dalam kategori "Mulai Berkembang." Proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan menjadi faktor pendukung utama dalam peningkatan minat baca anak.

Kelebihan dari penelitian ini meliputi penggunaan metode "Dia Tampan" yang dirancang khusus untuk anak usia 5-6 tahun dalam membaca permulaan, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca anak, dengan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan menjadi faktor utama yang mendukung minat baca anak. Namun, penelitian ini juga memiliki kekurangan. Salah satunya adalah tidak membahas pengembangan baca tulis secara menyeluruh, sehingga fokusnya hanya terbatas pada membaca permulaan dan tidak mencakup keterampilan menulis atau pengembangan bahasa lainnya. Selain itu, penelitian ini tidak mengidentifikasi faktor penghambat dalam pembelajaran baca tulis, yang penting untuk memahami tantangan yang dihadapi anak.

Sebagai perbandingan, penelitian terbaru memiliki cakupan yang lebih luas. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada membaca permulaan, tetapi juga pada strategi pengembangan baca tulis secara menyeluruh. Peneliti menggunakan berbagai pendekatan dalam model pembelajaran, bukan hanya satu metode seperti "Dia Tampan." Selain itu, penelitian ini difokuskan pada pedesaan yang menghadapi tantangan berbeda dibandingkan dengan konteks penelitian ini, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang pengembangan anak usia dini. Artikel berjudul "Efektivitas Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Dini Kelompok B di KB Pijar Beriman" ditulis oleh Rosmalia Fitri dan Suharyani dari Universitas Pendidikan Mandalika. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pojok baca dalam meningkatkan minat membaca anak usia dini, khususnya pada kelompok B. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian evaluatif berdasarkan model Stake, melibatkan 17 anak yang dipilih melalui purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pojok baca berfungsi efektif, dengan komponen antecedent, transaction, dan outcome masing-masing berada di kategori tinggi, yaitu 61,7%, 68,2%, dan 67,9%. Secara keseluruhan, efektivitas pojok baca dinyatakan tinggi dengan persentase 65,6%, yang berarti kegiatan tersebut berhasil meningkatkan minat membaca anak usia dini di KB Pijar Beriman<sup>35</sup>.

---

<sup>35</sup> Rosmalia Fitri and Suharyani Suharyani, "Efektivitas Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Dini Kelompok B Di KB Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung

Keempat, penelitian berjudul "Peran Orang Tua dalam Mengoptimalkan Bahasa Anak Usia Dini" ditulis oleh Karmila P. Lamadang dan rekan-rekannya dari Universitas Muhammadiyah Luwuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran orang tua dalam meningkatkan bahasa pada anak usia dini melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan orang tua dan observasi, dan hasilnya menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, dengan 70% orang tua yang aktif mendampingi anak menghasilkan 80% anak yang mampu berbahasa dengan baik.

Kelebihan dari penelitian ini meliputi fokus pada bagaimana keterlibatan orang tua dapat meningkatkan bahasa anak, serta penggunaan metode wawancara dan observasi yang memberikan pemahaman mendalam. Namun, penelitian ini memiliki kekurangan, seperti tidak membahas peran guru atau metode pembelajaran di secara mendalam, dan tidak mengembangkan model pembelajaran tertentu.

Sebagai perbandingan, penelitian ini menggabungkan peran guru dan orang tua dalam model pengembangan . Penelitian ini juga mengembangkan strategi pembelajaran baca tulis berbasis lingkungan dan menganalisis efektivitas model secara empiris, memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang pengembangan anak usia dini. Artikel berjudul "Analisis Kemampuan dan Numerasi Dasar Anak Usia Dini di

---

Baru," *Transformasi*: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal 9, no. 2 (2023): 198.

Boasiko" ditulis oleh Lidwina Biba, Elisabeth Tantiana Ngura, dan Dek Ngurah Laba Laksana dari STKIP Citra Bakti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan dan numerasi pada anak usia dini di Boasiko. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dan numerasi anak-anak berada pada kategori baik, dengan rata-rata anak mampu membaca dan berhitung dengan baik. Meskipun ada tantangan dalam metode pembelajaran yang masih tradisional, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi telah membantu meningkatkan keterampilan dan numerasi anak. Temuan ini mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan di Boasiko<sup>36</sup>

Kelima, penelitian berjudul "Peningkatan Kemampuan Awal Anak Prasekolah melalui Program Stimulasi" ditulis oleh Widyaning Hapsari, Lisnawati Ruhaena, dan Wiwien Dinar Pratisti dari Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas program stimulasi dalam meningkatkan kemampuan awal pada anak prasekolah menggunakan pendekatan kuasi-eksperimental dengan desain non-equivalent control group. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program stimulasi memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan awal anak, dengan analisis statistik

---

<sup>36</sup> Dek Ngurah Laba Laksana Lidwina Biba, "( JCPA )" 3 (2024): 1122–1133.

menggunakan Mann-Whitney U Test yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Kelebihan dari penelitian ini termasuk penggunaan pendekatan kuasi-eksperimental yang memberikan hasil terukur secara kuantitatif, serta menunjukkan bahwa program stimulasi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca anak usia prasekolah. Namun, penelitian ini juga memiliki kekurangan, seperti fokus yang terlalu umum pada stimulasi awal tanpa spesifikasi pada pengembangan baca tulis, dan tidak membahas metode pengajaran yang dapat diterapkan dalam kurikulum

Sebagai perbandingan, penelitian ini, mengembangkan model pembelajaran yang lebih spesifik dan fokus pada pendekatan berbasis lingkungan dalam baca tulis. Penelitian ini juga menganalisis faktor keberhasilan model pengembangan, bukan hanya efektivitas program stimulasi, sehingga memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang pengembangan anak usia dini. Artikel berjudul "Manajemen Program dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini di BiMBA AIUEO Karanganyar" ditulis oleh Isna Dwi Febriyanti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen program yang diterapkan di BiMBA AIUEO Karanganyar dan bagaimana program tersebut dapat menumbuhkan minat baca pada anak usia dini. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program di BiMBA AIUEO Karanganyar telah berjalan

dengan baik, mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Program ini berhasil meningkatkan minat baca anak, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal pemanfaatan bahan ajar dan media yang tersedia. Temuan ini menegaskan pentingnya manajemen yang efektif dalam mendukung program untuk anak usia dini <sup>37</sup>.

Keenam, penelitian berjudul "Implementasi Program dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Speech Delay" ditulis oleh Hasanah, Hulailah Istiqlaliyah, dan Liah Rosdiani Nasution dari Institut Ilmu Al-Qur'an dan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas program dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak dengan keterlambatan bicara di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang diterapkan berhasil meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak dengan keterlambatan bicara, terutama melalui kegiatan membaca cerita dan interaksi aktif yang meningkatkan keterampilan bahasa reseptif dan ekspresif. Kelebihan dari penelitian ini mencakup pengkajian yang fokus pada anak dengan keterlambatan bicara, penggunaan metode observasi dan wawancara yang mendalam, serta bukti bahwa program mampu

---

<sup>37</sup> Ralph Adolph, "Manajemen Program Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Di Bimba-Aiueo Karanganyar Purbalingga," 2016.

meningkatkan kemampuan bahasa anak. Namun, penelitian ini memiliki kekurangan, seperti fokus yang terbatas hanya pada anak dengan speech delay, tidak membahas strategi pengembangan baca tulis dalam pembelajaran baca tulis, dan kurang relevan untuk konteks reguler.

Sebagai perbandingan, penelitian ini, berfokus pada pengembangan baca tulis untuk semua anak usia dini, bukan hanya anak dengan keterlambatan bicara. Penelitian ini mengembangkan model pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif dalam pembelajaran baca tulis, serta menganalisis faktor keberhasilan dan kendala dalam penerapan model baca tulis di lingkungan pedesaan, memberikan wawasan yang lebih luas tentang pengembangan anak usia dini.<sup>38</sup>

Ketujuh, penelitian berjudul "Implementasi Program dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Speech Delay" ditulis oleh Hasanah, Hulailah Istiqlaliyah, dan Liah Rosdiani Nasution dari Institut Ilmu Al-Qur'an dan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas program dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak dengan keterlambatan bicara di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang diterapkan berhasil meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak dengan

---

<sup>38</sup> Hasanah, Hulailah Istiqlaliyah, and Liah Rosdiani Nasution, "Implementasi Program Dalam Speech Delay," *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2024): 78. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* "4, no. 1 (2024): 78

keterlambatan bicara, terutama melalui kegiatan membaca cerita dan interaksi aktif yang meningkatkan keterampilan bahasa reseptif dan ekspresif. Kelebihan dari penelitian ini mencakup pengkajian yang fokus pada anak dengan keterlambatan bicara, penggunaan metode observasi dan wawancara yang mendalam, serta bukti bahwa program mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak. Namun, penelitian ini memiliki kekurangan, seperti fokus yang terbatas hanya pada anak dengan speech delay, tidak membahas strategi pengembangan baca tulis dalam pembelajaran baca tulis, dan kurang relevan untuk konteks reguler.

Sebagai perbandingan, penelitian ini, berfokus pada pengembangan baca tulis untuk semua anak usia dini, bukan hanya anak dengan keterlambatan bicara. Penelitian ini mengembangkan model pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif dalam pembelajaran baca tulis, serta menganalisis faktor keberhasilan dan kendala dalam penerapan model baca tulis di lingkungan pedesaan, memberikan wawasan yang lebih luas tentang pengembangan anak usia dini.<sup>39</sup>

Kedelapan, penelitian berjudul "Peningkatan Kemampuan Awal Anak Prasekolah melalui Program Stimulasi" ditulis oleh Widyaning Hapsari, Lisnawati Ruhaena, dan Wiwien Dinar Pratisti dari Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas program stimulasi dalam meningkatkan kemampuan awal pada anak prasekolah. Menggunakan pendekatan kuasi-

---

<sup>39</sup> Dek Ngurah Laba Laksana Lidwina Biba, "( JCPA )" 3 (2024): 1122–1133.

eksperimental dengan desain non-equivalent control group, penelitian ini melibatkan 30 anak berusia 3-5 tahun yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Hasilnya menunjukkan bahwa program stimulasi memiliki pengaruh signifikan, dengan analisis statistik menggunakan Mann-Whitney U Test yang menegaskan perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Kelebihan penelitian ini mencakup penggunaan pendekatan kuasi-eksperimental yang memberikan data terukur secara kuantitatif dan menunjukkan pengaruh positif program stimulasi terhadap keterampilan membaca. Namun, penelitian ini juga memiliki kekurangan, termasuk fokus yang terlalu umum pada stimulasi awal tanpa spesifikasi pada pengembangan baca tulis, serta tidak membahas metode pengajaran yang dapat diterapkan dalam kurikulum .

Sebagai perbandingan, penelitian ini mengembangkan model pembelajaran yang lebih spesifik dan fokus pada pendekatan berbasis lingkungan dalam baca tulis. Penelitian ini juga menganalisis faktor keberhasilan model pengembangan , memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang pengembangan anak usia dini.<sup>40</sup>

Kesembilan, peneltian berjudul "Manajemen Program dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini di BiMBA AIUEO Karanganyar" ditulis oleh Isna Dwi Febriyanti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen program yang diterapkan di BiMBA

---

<sup>40</sup> Widyaning Hapsari, Lisnawati Ruhaena, and Wiwien Dinar Pratisti, "Peningkatan Kemampuan Awal Anak Prasekolah Melalui Program Stimulasi," *Jurnal Psikologi* 44, no. 3 (2017): 177.

AIUEO Karanganyar dan bagaimana program tersebut dapat menumbuhkan minat baca pada anak usia dini. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program telah berjalan dengan baik, mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, serta berhasil meningkatkan minat baca anak meskipun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Kelebihan penelitian ini meliputi pengkajian terhadap bagaimana manajemen program dapat meningkatkan minat baca anak, serta menyediakan panduan dalam perencanaan dan evaluasi program. Namun, penelitian ini juga memiliki kekurangan, seperti fokus yang hanya pada aspek manajemen tanpa membahas model pembelajaran secara langsung, serta tidak meneliti keterampilan membaca dan menulis anak.

Sebagai perbandingan, penelitian ini mengembangkan model pengajaran berbasis baca tulis yang lebih komprehensif. Penelitian ini tidak hanya meneliti minat baca, tetapi juga keterampilan membaca dan menulis anak, serta mengintegrasikan aspek lingkungan, orang tua, dan guru dalam pengembangan anak usia dini.<sup>41</sup>

Kesepuluh, penelitian berjudul "Implementasi Program dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Speech Delay" ditulis oleh Hasanah, Hulailah Istiqlaliyah, dan Liah Rosdiani Nasution dari Institut

---

<sup>41</sup> Ralph Adolph, "Manajemen Program Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Di Bima-Aiueo Karanganyar Purbalingga," 2016.

Ilmu Al-Qur'an dan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas program dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak dengan keterlambatan bicara di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang diterapkan berhasil meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak dengan keterlambatan bicara, melalui kegiatan membaca cerita dan interaksi aktif yang mampu meningkatkan keterampilan bahasa reseptif dan ekspresif. Kelebihan dari penelitian ini termasuk fokus pada bagaimana program dapat membantu anak dengan keterlambatan bicara, serta penggunaan metode observasi dan wawancara yang memberikan wawasan mendalam. Namun, penelitian ini memiliki kekurangan, seperti fokus yang terbatas hanya pada anak dengan speech delay, tidak membahas strategi pengembangan baca tulis dalam pembelajaran baca tulis, dan kurang relevan untuk konteks reguler.

Sebagai perbandingan, penelitian ini berfokus pada pengembangan baca tulis untuk semua anak usia dini, bukan hanya anak dengan keterlambatan bicara. Penelitian ini juga mengembangkan model pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif dalam pembelajaran baca tulis, serta menganalisis faktor keberhasilan dan kendala dalam penerapan

model baca tulis di lingkungan pedesaan, memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang pengembangan anak usia dini.<sup>42</sup>

Dari hasil analisis terhadap berbagai penelitian sebelumnya, diketahui bahwa strategi yang berbasis interaksi sosial, seperti aktivitas berbasis permainan, pendekatan multisensori, serta pembelajaran yang melibatkan bimbingan dari guru dan orang tua, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis anak usia dini. Selain itu, penelitian sebelumnya juga menyoroti pentingnya keterlibatan aktif pendidik dan keluarga dalam mendukung perkembangan anak, terutama di daerah pedesaan yang sering menghadapi tantangan seperti keterbatasan sarana pembelajaran dan minimnya pelatihan bagi guru. Namun, penelitian ini menawarkan pembaruan (novelty) dengan mengembangkan model pembelajaran baca tulis yang lebih kontekstual dan aplikatif bagi anak usia dini di berbasis pedesaan. Model ini dikembangkan dengan mengacu pada teori Vygotsky, khususnya konsep Zone of Proximal Development (ZPD) dan scaffolding, yang menekankan bahwa anak dapat mencapai potensi maksimalnya melalui bimbingan bertahap dari orang dewasa atau teman sebaya yang lebih kompeten. Dalam implementasinya, model ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan membaca dan menulis anak, tetapi juga mengintegrasikan pendekatan berbasis budaya dan lingkungan sekitar, yang masih jarang dieksplorasi dalam penelitian

---

<sup>42</sup> Hasanah, Istiqlaliyah, and Nasution, "Implementasi Program Dalam Speech Delay." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* "4, no. 1 (2024): 78

anak usia dini. Selain itu, penelitian ini menerapkan metode Research and Development (R&D), yang memungkinkan pengembangan, pengujian, serta penyempurnaan model pembelajaran secara langsung di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya kajian anak usia dini dengan menghadirkan model pembelajaran yang berbasis interaksi sosial, menyesuaikan dengan kondisi sosial dan budaya setempat, serta memperkuat peran guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

## F. Kajian Teori

### 1. *Sandpaper Letter*/Kartu Berpasir

#### a. Pengertian *Sandpaper Letter*/Kartu Berpasir

Media pembelajaran sebenarnya sudah lama dikenal dalam dunia pendidikan. Akan tetapi, seiring perkembangan teknologi, bentuk dan jenisnya semakin modern serta bervariasi, sehingga mampu memberikan pilihan yang lebih menarik dan interaktif dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.<sup>43</sup>

*Sandpaper letters* didefinisikan sebagai media edukatif dengan pendekatan sensorik yang digunakan untuk membantu anak mengenal huruf alfabet. Media ini berbentuk huruf-uruf yang dibuat dari kayu atau karton dengan tambahan tekstur kasar

---

<sup>43</sup> Ine Nirmala, Nida'ul Munafiah, and Neng Gina Ashilah, "Penggunaan Media Sandpaper Letters 3D Sebagai Media Ramah Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun," *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (2024): 382–393.

pada permukaannya. Tekstur tersebut berasal dari amplas atau material serupa sehingga anak dapat menelusuri huruf dengan jari mereka. Kegiatan ini menstimulasi kemampuan mengenali huruf, melatih ingatan otot untuk menulis, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang konkret. Dalam pendidikan Montessori, *sandpaper letters* sering dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran multisensorik untuk mengaitkan bentuk huruf dengan bunyinya.<sup>44</sup>

*Sandpaper letters* merupakan huruf-huruf bertekstur kasar dari amplas yang ditempel pada kartu berbahan dasar tertentu. Media ini umum digunakan dalam pembelajaran baca tulis Montessori, di mana anak diminta menelusuri huruf dengan jari sambil mengucapkan bunyinya, bahkan terkadang dengan mata tertutup agar lebih fokus pada pengalaman taktil dan kinestetik. Kegiatan tersebut mendukung keterhubungan antara bunyi huruf (fonem) dan bentuk huruf (grafem), sehingga memori asosiasi huruf-bunyi lebih mudah terbentuk. Apabila anak lupa cara menulis sebuah huruf, mereka biasanya akan menelusuri *sandpaper letters* terlebih dahulu sebelum menuliskannya kembali dengan benar.<sup>45</sup> Salah satu media yang dapat digunakan

---

<sup>44</sup> Dandi Yunidar et al., "Analyzing the Design of Montessori-Based Media to Introduce Letters and Numbers," *Jurnal Desain* 12, no. 2 (2025): 546.

<sup>45</sup> Michelle M. Neumann et al., "Multisensory Methods for Early Literacy Learning," *Beyond the Lab: Applications of Cognitive Research in Memory and Learning*, no. June 2021 (2012): 197–216.

untuk mengenalkan huruf dengan cara yang menyenangkan adalah *sandpaper letters*.

Media ini diciptakan oleh Maria Montessori untuk membantu anak dalam proses mengenal huruf. Selain itu, *sandpaper letters* juga bermanfaat meningkatkan kepekaan indera penglihatan dan peraba, karena anak dapat merasakan bentuk huruf sekaligus menelusuri arah penulisannya.<sup>46</sup> Media *sandpaper letters* atau huruf dari kertas ampelas adalah salah satu alat peraga edukatif dalam metode Montessori pada area bahasa. Media ini memiliki tekstur khusus yang digunakan anak untuk meraba dan mengenal bentuk simbol huruf.<sup>47</sup>

b. Tujuan *Sandpaper Letter*/Kartu Berpasir

Penggunaan *sandpaper letter* sejalan dengan prinsip Montessori yang menekankan pada pembelajaran multisensori, di mana anak belajar melalui indera penglihatan, pendengaran, dan peraba sekaligus. Dengan demikian, media ini tidak hanya memperkenalkan simbol huruf, tetapi juga memfasilitasi kesiapan

---

<sup>46</sup> Imam Wahyudi and Tatiana Meidina, "Pengaruh Media Sandpaper Letters Terhadap Pembelajaran Mengenal Huruf Anak Autis Sekolah Luar Biasa Di Kabupaten Gowa The," *Journal Of Art, Humanity, and Social Studies* 3, no. 6 (2023): 211–221.

<sup>47</sup> Saifana Riska Munawar, "Pengembangan Media Pembelajaran Sandpaper Letter Berbentuk Tiga Dimensi Pada Materi Huruf Tegak Bersambung Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Ii Sdn Sukoharjo 3," *Accident Analysis and Prevention* 183, no. 2 (2023): 153–164.

motorik halus anak untuk menulis serta membantu membangun asosiasi antara bentuk huruf dan bunyinya.<sup>48</sup>

Dalam proses pembelajaran mengenal huruf, media *sandpaper letters* memiliki beberapa tujuan utama yang bermanfaat bagi perkembangan anak.

- 1) Media ini digunakan untuk memperkenalkan huruf secara konkret, yaitu dengan memberikan pengalaman langsung kepada anak untuk merasakan bentuk fisik setiap huruf sekaligus menelusuri arah penulisannya dengan benar.
- 2) Melalui kegiatan meraba permukaan huruf, anak dapat mengembangkan kemampuan sensorik-motorik, khususnya keterampilan jari, sehingga mendukung peningkatan pemahaman visual terhadap bentuk huruf.
- 3) Media ini membantu anak dalam mengenali serta membedakan huruf-huruf yang memiliki kemiripan bentuk, seperti huruf *u* dengan *n* atau *p* dengan *q*.
- 4) Penggunaan *sandpaper letters* juga memberikan pengalaman multisensori (visual, kinestetik, dan taktil) yang sesuai dengan prinsip metode Montessori.
- 5) Media ini berfungsi sebagai latihan awal membaca dan menulis, dimulai dari pengenalan huruf vokal kemudian

---

<sup>48</sup> Phonics Exercises, "Language & Phonics Exercises (Part 1)" 4, no. Part 1 (n.d.).

huruf konsonan, sehingga anak lebih mudah memahami baik nama maupun bentuk huruf secara bertahap.

## 2. Baca tulis untuk Anak Usia Dini

### a) Pengertian Baca tulis

Baca tulis dapat didefinisikan sebagai kemampuan dasar untuk membaca dan menulis, serta keterampilan dalam memahami dan menggunakan bahasa dengan efektif. Dalam konteks anak usia dini, baca tulis melampaui sekadar mengenali huruf dan kata, ia juga mencakup kemampuan mendengarkan, berbicara, dan berpikir kritis. Anak-anak mulai mengembangkan keterampilan baca tulis sejak dini melalui interaksi dengan orang dewasa, mendengarkan cerita, mengamati gambar, dan bermain dengan bahasa.<sup>49</sup> Dengan memberikan stimulasi yang tepat, seperti membacakan buku, berbicara secara aktif, dan melibatkan anak dalam diskusi, mereka akan lebih mudah memahami konsep bahasa dan berpikir secara logis. Baca tulis, khususnya, berperan penting dalam membantu anak-anak mengenali hubungan antara bunyi dan huruf, yang menjadi fondasi bagi keterampilan membaca dan menulis. Pengembangan baca tulis pada anak usia

---

<sup>49</sup> khanza Jasmine, *Kajian Baca tulis Dalam Peradaban Digital, Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 2014.

dini menjadi kunci yang esensial untuk kemajuan akademik dan sosial mereka di masa depan.<sup>50</sup>

Baca tulis adalah kemampuan individu dalam mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung yang menjadi fondasi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Kemampuan ini memungkinkan anak untuk memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.<sup>51</sup> Baca tulis sangat penting bagi anak karena menjadi fondasi untuk semua bentuk pembelajaran. Keterampilan membaca, menulis, dan memahami bahasa membantu anak mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif, berpikir kritis, dan memperluas kosakata. Selain itu, baca tulis mendukung kemandirian anak dalam mencari informasi dan menyelesaikan tugas, serta mempersiapkan mereka untuk tantangan di pendidikan lebih lanjut dan dunia kerja. Dengan demikian, baca tulis berkontribusi pada perkembangan kognitif dan sosial anak secara holistik.<sup>52</sup> Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran yang efektif dan interaktif sangat diperlukan untuk mengembangkan baca tulis pada anak usia

---

<sup>50</sup> Frita Dwi Lestari et al., "Pengaruh Budaya Baca tulis Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5087–5099.

<sup>51</sup> Dr. Thamrin Kasman Drs. Wowon, *Buku Lengkap Perkembangan Kecerdasan Anak* (Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2019).

<sup>52</sup> Andi Gilang Ramadhan Mahrus et al., "Fungsi Bahasa Dalam Strategi Pemasaran Digital: Pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional," *Jurnal Kreativitas Pendidikan Modern* 6, no. 3 (2024): 513–518.

dini.<sup>53</sup> Pendekatan ini dapat mencakup pemanfaatan objek alam seperti daun, batu, atau pasir untuk mengenalkan huruf dan kata, serta penggunaan media digital interaktif yang mendukung perkembangan baca tulis anak sesuai dengan tahap perkembangannya.<sup>54</sup>

Baca tulis merupakan kemampuan mendasar yang meliputi keterampilan dalam membaca, menulis, mendengarkan, serta berhitung. Kemampuan ini esensial karena memfasilitasi pemahaman informasi dengan efektif sekaligus mengasah keterampilan berpikir kritis seseorang.<sup>55</sup> Baca tulis bukan hanya mengenal huruf dan angka, tetapi juga membiasakan diri untuk membaca dan berpikir secara logis sejak kecil.<sup>56</sup> Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk mendukung perkembangan bahasa anak dengan membacakan cerita, bernyanyi, atau bermain kata-kata agar mereka semakin terampil dalam berkomunikasi.<sup>57</sup> Kemampuan anak dalam berkomunikasi merupakan bagian penting dari baca tulis yang berkembang

---

<sup>53</sup> Dorit Ravid and Liliana Tolchinsky, "Developing Linguistic Literacy: A Comprehensive Model," *Journal of Child Language* 29, no. 2 (2002): 417–447.

<sup>54</sup> Tryana Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, "Linguistik Terapan," *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020).

<sup>55</sup> Dkk Wiedarti, *Desain Induk Gerakan Baca tulis Sekolah (Edisi 2)*, *Jurnal Pendidikan Dasar*, vol. 1, 2018,

<sup>56</sup> Aang Andi Kuswandi et al., "Pengembangan Baca tulis Untuk Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Di RA Miftahul Jannah Bagolo," *Wahana Dedikasi* □: *Jurnal PkM Ilmu Kependidikan* 5, no. 1 (2022): 115.

<sup>57</sup> Erni Munastiwi, Enda Lovita Pandiangan, and dan Sintami Rahayu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, "Metode Pengembangan Baca tulis Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Cublak-Cublak Suweng (Modifikasi) Di RA Ar Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta," *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education ISSN* 1, no. April (2018): 2620–7974

melalui berbagai stimulasi. Anak yang memiliki keterampilan baca tulis yang baik umumnya tertarik mendengarkan cerita, mampu berbicara dengan jelas, serta mulai mengenal huruf dan mencoba menulis. Namun, setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda, sehingga kemampuannya tidak selalu sama. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru sangat penting dalam mendukung perkembangan baca tulis. Membacakan cerita, bernyanyi, serta bermain dengan kata-kata dapat membantu anak meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan mengolah informasi secara alami dan menyenangkan.<sup>58</sup> Baca tulis merujuk pada kemampuan individu untuk mengenali dan memahami bunyi-bunyi dalam bahasa, serta bagaimana bunyi-bunyi tersebut berhubungan dengan huruf dan kata. Ini merupakan aspek penting dalam pengembangan keterampilan membaca dan menulis, terutama pada anak usia dini.<sup>59</sup> baca tulis

adalah kondisi melek kata, melek huruf dan melek makna dalam keterampilan berbahasa yang mencakup keterampilan menyimak,

---

<sup>58</sup> Sri Tussyani, "Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Di TK Islam Darul Ulum Tanjung Heran Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023," *TARBIYAH JURNAL: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 02 (2023): 161–170.

<sup>59</sup> Yuua Ayriza, "Pelatihan Kesadaran Fonologis Pada Anak-Anak Prasekolah Untuk Menyambut Tugas Belajar Membaca Pada Masa Sekolah," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 1, no. 1 (1997): 159–172.

berbicara, membaca, menulis untuk membantu anak memenuhi kebutuhannya dalam lingkup budaya dan sosial anak.<sup>60</sup>

b) Pendekatan dan Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis

Pendekatan dan metode yang tepat dalam pembelajaran membaca dan menulis di Pendidikan Anak Usia Dini sangat krusial untuk menumbuhkan minat dan kemampuan baca tulis pada anak. Beberapa pendekatan dan metode yang umum digunakan antara lain:

1) Pendekatan Bermain (Play-Based Approach):

Menyediakan kegiatan bermain yang terstruktur untuk mengenalkan konsep huruf dan kata kepada anak<sup>61</sup>.

2) Metode Fonik (Phonics Method): Mengajarkan

hubungan antara huruf dan bunyinya untuk membantu anak mengenali kata secara fonetis

3) Metode Bahasa Utuh (Whole Language Method):

Mendorong anak memahami makna teks secara keseluruhan melalui konteks dan gambar.

4) Metode Multisensori: Menggunakan berbagai indera

dalam proses belajar, seperti melihat, mendengar, dan menyentuh, untuk memperkuat pemahaman anak terhadap huruf dan kata.

---

<sup>60</sup> Mita Amilia Sari and Sri Joeda Andajani, "Implementasi Pembelajaran Baca tulis Pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Surabaya," *Jurnal Teratai* 7, no. 1 (2008): 1–5.

<sup>61</sup> Novrani et al., "Pengembangan Baca tulis Untuk Anak Usia 5-6 Tahun."

### c) Strategi Pengembangan Keterampilan Baca tulis

Untuk mengembangkan keterampilan baca tulis pada anak usia dini, beberapa strategi efektif dapat diterapkan:<sup>62</sup>

- 1) Membaca bersama (shared reading): Guru dan anak membaca buku bersama, yang dapat meningkatkan pemahaman dan kosa kata anak.
- 2) Kegiatan menulis dini (early writing activities): Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan diri melalui coretan atau tulisan sederhana.<sup>63</sup>
- 3) Penggunaan lagu dan puisi: Menggunakan lagu dan puisi untuk mengenalkan rima dan ritme bahasa, yang dapat membantu pengenalan pola kata<sup>64</sup>
- 4) Permainan bahasa: Menggunakan permainan kata untuk meningkatkan kesadaran fonologis dan keterampilan bahasa anak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>62</sup> Ibid., hlm, 78.

<sup>63</sup> Lia Ricka Pratama and Dian Eka Priyantoro, "Mengembangkan Membaca Dan Menulis Permulaan Anak Usia Dini," *Seminar Nasional Pembelajaran Baca Tulis Hitung Tingkat Permulaan Bagi AUD* (2017): 61–74.

<sup>64</sup> Farikha, Agustanti, And Dini, "Pada Anak Dini Early Literacy Development Strategy Through Play."

#### d) Prinsip dan Pendekatan Pembelajaran Baca Tulis

Pembelajaran baca tulis pada anak usia dini merupakan bagian penting dari pengembangan baca tulis yang harus dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan perkembangan anak.<sup>65</sup> Baca tulis tidak hanya dipahami sebagai kemampuan mengenal huruf atau mengeja kata, tetapi mencakup keterampilan berpikir, memahami makna, serta mengkomunikasikan ide secara tertulis dan lisan. Oleh karena itu, pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran baca tulis di tidak boleh disamakan dengan jenjang pendidikan dasar, karena anak usia dini masih berada dalam tahap perkembangan sensorimotor dan praoperasional.<sup>66</sup> Dari penjelasan diatas, ada beberapa prinsip pembelajaran baca tulis di yaitu sebagai berikut:

##### 1) Berbasis bermain dan menyenangkan

Pembelajaran harus dilakukan melalui aktivitas bermain yang menyenangkan, karena anak usia dini berada dalam bermain peran, dan bernyanyi dapat meningkatkan minat anak dalam belajar membaca dan menulis

---

<sup>65</sup> Mawarny, *Pendidikan Baca tulis Anak Usia Dini: Meningkatkan Keterampilan Membaca, Berfikir, Dan Menulis Berpikir Anak.*, 2020, <https://repository.uinsaizu.ac.id/19341/>.

<sup>66</sup> Yellowstone National Park, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Uisa Dini*, New York, vol. 90, 2021, <https://repository.uinsaizu.ac.id/19341/>.

2) Sesuai dengan tahap perkembangan anak

Materi dan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak. Misalnya anak usia 4-5 tahun dapat dikenalkan dengan huruf melalui cerita bergambar dan permainan sederhana.<sup>67</sup>

3) Menghindari pendekatan akademik yang kaku

Pembelajaran baca tulis tidak boleh terlalu menekankan aspek akademik seperti mengeja atau menghafal huruf secara berlebihan. Fokus utama adalah membangun pemahaman makna dan minat baca anak.

4) Mengintegrasikan dengan kegiatan sehari-hari

Pembelajaran sebaiknya dihubungkan dengan pengalaman sehari-hari anak, seperti membaca label makanan, mengenali huruf pada papan nama, atau menulis nama sendiri.

5) Kolaborasi anatar guru dan orang tua

Kerjasama antara guru dan orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan baca tulis anak. Orang tua dapat melanjutkan stimulasi baca tulis di rumah

---

<sup>67</sup> Nilung Arum Kinanti and Zulkarnaen Zulkarnaen, "Optimalisasi Pembelajaran Baca Tulis Melalui Sentra Persiapan Pada Anak Usia 4-5 Tahun," *Murhum* □: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 74–86.

melalui kegiatan membaca bersama atau menulis sederhana.<sup>68</sup>

### Pendekatan Pembelajaran Baca Tulis

#### 1) Pendekatan Holistik dan Konstruktivis

Pendekatan ini menekankan pembelajaran yang menyeluruh dan membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman anak. Anak diajak untuk aktif dalam proses belajar melalui kegiatan seperti bercerita, bermain peran, dan eksplorasi lingkungan sekitar.

##### a) Pendekatan Sentra dan Lingkungan

Dalam pendekatan ini, pembelajaran dilakukan di berbagai sentra aktivitas seperti sentra baca tulis, sentra seni, dan sentra bermain peran. Anak belajar melalui kegiatan yang terstruktur namun fleksibel, memungkinkan eksplorasi dan interaksi sosial.<sup>69</sup>

##### b) Metode Fonik

Metode ini mengajarkan anak menggali hubungan antara huruf dan bunyi (fenom). Anak belajar mengidentifikasi bunyi huruf dan

---

<sup>68</sup> Yuliana Nurhayati, Wahyu -, and Novitawati -, "Membangun Baca tulis: Mengeksplorasi Strategi Holistik Dan Konstruktivis Melalui ZPD Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal PG- Trunojoyo*: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 11, no. 1 (2024): 37–48.

<sup>69</sup> Nurul Qomariah, "Strategi Pembelajaran Membaca Awal Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun Melalui Pendekatan Sentra Dan Lingkaran," *Tarbawy*: *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2018): 159–170.

menggabungkannya menjadi kata. Metode fonik efektif dalam meningkatkan kemampuan decoding anak.

c) Metode Control Raudhoh (CR)

Metode CR menggunakan suku kata sebagai dasar pembelajaran membaca. Setiap suku kata dikaitkan dengan gambar atau benda yang dikenal anak, membantu mereka mengingat dan memahami kata-kata baru

d) Metode Montessori

Metode montessori menekankan pembelajaran yang konkret sebelum abstrak. Anak diajarkan menulis sebelum membaca, menggunakan alat bantu seperti huruf raba dan alfabet bergerak (Montessori *Sabdpaper Letter*). Pendekatan ini juga menekankan

kemandirian dan kebebasan dalam belajar

e) Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)

Metode SAS dimulai dengan mengenalkan kalimat utuh, kemudian dianalisis menjadi kata, suku kata, dan huruf. Pendekatan ini membantu anak memahami struktur bahasa secara menyeluruh sebelum mempelajari bagian-bagiannya.

#### e) Peran Lingkungan dalam Pembelajaran Baca Tulis Anak Usia Dini

Lingkungan memiliki peran signifikan dalam mendukung pembelajaran baca tulis pada anak usia dini:

- 1) Lingkungan kaya teks: Menyediakan lingkungan yang dipenuhi dengan berbagai bahan bacaan, seperti buku, poster, dan label, untuk mendorong minat baca anak.
- 2) Kolaborasi dengan orang tua: Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran untuk memperkuat pengalaman baca tulis anak di rumah.
- 3) Interaksi sosial: Mendorong interaksi antara anak-anak melalui diskusi dan kegiatan kelompok untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan baca tulis.<sup>70</sup>

#### 3. Karakteristik Anak Usia Dini 4-6 Tahun

Pertumbuhan dan perkembangan anak pada aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, kreativitas, serta bahasa mengikuti pola yang khas dan berbeda dari orang dewasa. Selain itu, setiap anak merupakan individu unik dengan karakteristik yang beragam satu sama lain.<sup>71</sup> Menurut Rusdinal dan Elizar (2005: 9), yang dikutip oleh Putri Mulya Sari, anak usia antara 5 hingga 7 tahun memiliki

---

<sup>70</sup> Novrani et al., "Pengembangan Baca tulis Untuk Anak Usia 5-6 Tahun."

<sup>71</sup> Istina Prabawati, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Di Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Koripan Poncosari Srandakan Bantul, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, vol. 7, 2014.

beberapa ciri khas perkembangan: a) Mereka berada dalam tahap pra-operasional, sehingga lebih efektif belajar melalui pengalaman nyata atau objek konkret. b) Mereka gemar menyebutkan nama benda, mendefinisikan kosakata, dan melakukan eksplorasi secara aktif. c) Pembelajaran melalui bahasa sangat efektif di usia ini, karena kemampuan bahasa mereka berkembang pesat. d) Mereka memerlukan kegiatan dengan struktur yang jelas dan petunjuk yang spesifik agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.<sup>72</sup>

Menurut Richard D. Kellough (dalam Sofia Hartati, 2005: 8–11), anak usia dini memiliki ciri-ciri khas sebagai berikut: a) Berpikir egosentris. Anak kerap melihat dan memahami dunia dari sudut pandangnya sendiri, tanpa mempertimbangkan perspektif orang lain. b) Mempunyai rasa ingin tahu tinggi. Dunia dipersepsikan sebagai tempat yang penuh keajaiban, sehingga memicu eksplorasi dan rasa penasaran yang mendalam. c) Sebagai makhluk sosial. Anak menikmati interaksi dan kebersamaan, belajar melalui hubungan dengan teman sebaya maupun orang dewasa. d) Memiliki keunikan pribadi. Setiap anak menonjol dengan ciri khasnya sendiri seperti gaya belajar, minat, atau latar belakang yang membedakannya dari anak lain. e) Kaya akan fantasi dan imajinasi. Dunia anak dipenuhi dengan daya khayal yang luar biasa, menjadikan bermain sebagai sarana belajar dan

---

<sup>72</sup> P M Sari, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Melalui Permainan Kartu Di Kelompok B TK Ibnu Sina Barabung Aceh Besar” (2018).

berekspresi. f) Daya konsentrasi yang pendek. Anak cenderung cepat kehilangan fokus, kecuali jika kegiatan tersebut menarik atau menyenangkan. g) Masa belajar yang sangat potensial (golden age). Periode ini merupakan fase paling kritis untuk perkembangan pesat dalam berbagai aspek, baik fisik, kognitif, maupun sosial-emosional.<sup>73</sup>

Berdasarkan berbagai pandangan, dapat disimpulkan bahwa anak memiliki karakteristik yang berbeda dari orang dewasa. Ciri-ciri tersebut meliputi keunikan individu baik dalam hal fisik maupun proses tumbuh kembang, sifat aktif, rasa ingin tahu yang besar, imajinasi yang tinggi, kecenderungan bersosialisasi, serta daya perhatian yang singkat. Oleh karena itu, pendidik perlu secara cermat memilih dan merancang kegiatan yang dapat mengoptimalkan seluruh potensi anak, mencakup aspek kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial-emosional, dan moral-agama.

#### 4. Konsep Dasar dalam Baca tulis Anak Usia Dini

Baca tulis pada anak usia dini tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman dan penggunaan bahasa secara efektif. Pemahaman ini melibatkan aspek-aspek baca tulis seperti fonologi, morfologi, sintaksis,

---

<sup>73</sup> Ali Asfuri, "Implementasi Pembelajaran Door to Door Pada Perkembangan Psikologi Belajar Anak Di TKIT Raudlotul Mu'minin," *IJIP*: *Indonesian Journal of Islamic Psychology* 2, no. 1 (2020): 84–111.

semantik, dan pragmatik. Penguasaan aspek-aspek ini penting untuk mendukung perkembangan baca tulis anak secara optimal <sup>74</sup>.

a. Aspek-aspek Baca tulis dalam Baca tulis Anak Usia Dini

- 1) Fonologi: Studi tentang bunyi bahasa. Pada tahap ini, anak belajar mengenali dan memproduksi bunyi-bunyi bahasa yang berbeda, yang merupakan dasar untuk keterampilan membaca dan menulis.
- 2) Morfologi: Mempelajari struktur kata dan pembentukan kata. Anak mulai memahami bagaimana kata-kata dibentuk dan bagaimana menggunakannya dalam konteks yang berbeda.<sup>75</sup>
- 3) Sintaksis: Berkaitan dengan tata kalimat. Anak belajar bagaimana menggabungkan kata-kata untuk membentuk kalimat yang bermakna.
- 4) Semantik: Menyangkut makna dalam bahasa. Anak mengembangkan pemahaman tentang makna kata dan kalimat, serta bagaimana makna dapat berubah tergantung pada konteks.
- 5) Pragmatik: Mempelajari penggunaan bahasa dalam konteks sosial. Anak belajar bagaimana menggunakan bahasa secara tepat dalam berbagai situasi sosial. <sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Resti Yulia et al., “Pengembangan Baca tulis Bahasa Anak Usia Dini,” *Golden Age*: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 53–60

<sup>75</sup> Aisyah Aulia Salsabila, “PENGEMBANGAN PROGRAM BACA TULIS ANAK USIA DINI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI” (2023).

b. Pentingnya Pengembangan Aspek Dasar dalam Baca tulis Anak Usia Dini

Pengembangan aspek dasar dalam baca tulis anak usia dini sangat penting karena beberapa alasan berikut:

77

- 1) Fondasi pembelajaran: Aspek dasar baca tulis, seperti mengenal huruf dan suara, membantu anak memahami hubungan antara tulisan dan ucapan, yang esensial untuk membaca. Ini menjadi dasar bagi kemampuan belajar mereka di masa depan.
- 2) Keterampilan komunikasi: Pengembangan baca tulis meningkatkan kemampuan anak untuk mengekspresikan ide dan perasaan mereka dengan jelas. Keterampilan komunikasi yang baik sangat penting untuk interaksi sosial yang efektif.
- 3) Perkembangan kognitif: Melalui interaksi dengan berbagai jenis teks, anak dapat merangsang berpikir kritis dan analitis. Ini penting untuk perkembangan kognitif yang lebih kompleks.

---

<sup>76</sup> Nur Tanfidiyah and Ferdian Utama, "Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 3 (2019): 9–18.

<sup>77</sup> Salsabila, "PENGEMBANGAN PROGRAM BACA TULIS ANAK USIA DINI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI."

- 4) Kesiapan untuk pembelajaran lanjutan: Memperkuat aspek dasar baca tulis membuat anak lebih siap untuk belajar di tingkat yang lebih tinggi, sehingga mereka dapat mengikuti pelajaran dengan lebih baik.
- 5) Adaptasi sosial dan akademis: Anak yang memiliki baca tulis yang baik lebih mampu beradaptasi dalam lingkungan sosial dan akademis, yang mendukung perkembangan mereka secara keseluruhan.
- 6) Investasi masa depan: Pengembangan aspek dasar dalam baca tulis anak usia dini merupakan investasi penting untuk masa depan mereka, karena keterampilan ini akan terus digunakan sepanjang hidup.<sup>78</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>78</sup> Mutia Afnida, Resti Elma Sari, and Tisna Syafnita, "Pendekatan Whole Language: Upaya Peningkatan Kemampuan Baca tulis Anak Usia Dini Mutia," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 8586–8596.

c. Strategi Pengembangan Aspek Dasar dalam Baca tulis Anak Usia Dini

- 1) Mengenalkan huruf dan suara secara bertahap: Anak perlu dikenalkan dengan huruf dan suara melalui kegiatan menyenangkan seperti permainan fonetik, lagu alfabet, atau kartu bergambar.<sup>79</sup>
- 2) Membiasakan interaksi dengan buku: Orang tua dan guru dapat membacakan buku cerita secara rutin, menggunakan teknik membaca interaktif, serta menyediakan lingkungan yang kaya akan bahan bacaan.
- 3) Menggunakan metode bercerita (storytelling): Metode bercerita dapat meningkatkan imajinasi, daya ingat, serta pemahaman anak terhadap teks. Teknik ini bisa dilakukan dengan boneka, gambar, atau ekspresi suara yang menarik.
- 4) Mendorong anak untuk berkomunikasi aktif: Mengajak anak berdiskusi, bertanya, dan mengungkapkan pendapat membantu mereka memahami makna kata serta mengembangkan keterampilan berbicara dan berpikir kritis.

---

<sup>79</sup> Masganti Sitorus et al., "Implementasi Pop Up Book Dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Pada Anak Usia Dini," *Childhood Education* □: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2024): 300–309.

5) Menggunakan media interaktif: Media digital seperti aplikasi edukatif, video interaktif, atau permainan edukasi dapat menjadi alat bantu yang menarik untuk mengenalkan baca tulis kepada anak.

6) Menciptakan lingkungan baca tulis yang menyenangkan:

Membuat sudut baca, menghadirkan poster alfabet, atau menyediakan papan tulis untuk menulis dan menggambar dapat meningkatkan minat anak terhadap baca tulis.

7) Membantu anak menulis secara bertahap: Kegiatan seperti menebalkan huruf, menulis nama sendiri, atau menggambar dengan kata-kata sederhana dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan menulis.

8) Melibatkan orang tua dalam kegiatan baca tulis: Orang tua dapat mendukung perkembangan baca tulis dengan membacakan cerita sebelum tidur, bermain kata-kata, atau menulis bersama anak.

d. Model-model pembelajaran baca tulis

Pengembangan baca tulis pada anak usia dini memerlukan pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif dan emosional mereka. Model

pembelajaran yang tepat dapat membantu anak-anak membangun keterampilan membaca dan menulis secara efektif. Dua pendekatan yang relevan dalam konteks ini adalah model 4T dan pendekatan konstruktivistik.

a. Model 4T (Tahap, Tiru, Terapkan, Tumbuh)

Model 4T adalah pendekatan pembelajaran baca tulis yang terdiri dari empat tahap:

a) Tahap : Anak diperkenalkan pada konsep dasar baca tulis melalui kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan usia mereka.

b) Tiru : Anak meniru contoh-contoh membaca dan menulis yang diberikan oleh guru atau orang dewasa lainnya.

c) Terapkan: Anak mulai menerapkan keterampilan membaca dan menulis dalam konteks yang lebih luas dan beragam.

d) Tumbuh: Anak mengembangkan kemampuan baca tulis mereka secara mandiri dan berkelanjutan.<sup>80</sup>

b. Pendekatan Konstruktivistik

Pendekatan konstruktivistik didasarkan pada teori bahwa anak-anak membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan mereka. Dalam konteks pembelajaran baca tulis, pendekatan ini menekankan.

a) Aktivitas belajar yang bermakna: Anak-anak terlibat dalam kegiatan yang relevan dan kontekstual, seperti bermain peran atau bercerita, untuk membangun pemahaman mereka tentang bahasa dan teks.

b) Kolaborasi dan interaksi sosial: Anak-anak belajar melalui interaksi dengan teman sebaya dan orang dewasa, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi dan baca tulis.

---

<sup>80</sup> Nor Annisa et al., "Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 09 (2022): 2.

c) Refleksi dan metakognisi: Anak-anak didorong untuk merefleksikan pengalaman belajar mereka, membantu mereka memahami proses berpikir mereka sendiri dan meningkatkan keterampilan baca tulis mereka.<sup>81</sup>

## 5. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah *media* berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari *medium* dan berarti perantara atau penghubung. Association of Education and Communication Technology (AECT) di Amerika mendefinisikan media sebagai segala jenis bentuk dan saluran yang dimanfaatkan manusia untuk menyampaikan pesan maupun informasi.<sup>82</sup>

Sebagai sarana, media pembelajaran berperan memfasilitasi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar agar pesan lebih mudah dimengerti dan tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Sedangkan hasil belajar mengacu pada pencapaian yang diperoleh siswa melalui penilaian, baik dalam

---

<sup>81</sup> Sumita Sabilla, Suci Mutiara Fitriah Lubis, and Fauziah Nasution, "Pengajaran Membaca Melalui Pendekatan Kognitif Dan Konstruktivisme," *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (2023): 842–852.

<sup>82</sup> Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 1 (2019): 470–477.

aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor, yang tercermin dari perubahan perilaku setelah mengikuti kegiatan belajar.<sup>83</sup>

Media Pembelajaran merupakan segala bentuk alat fisik yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan serta mendorong peserta didik agar termotivasi dalam proses belajar.<sup>84</sup>

Media pembelajaran merupakan sarana atau perangkat yang dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar, sehingga proses penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik menjadi lebih efektif dan efisien. Bentuk media ini dapat berupa benda nyata seperti buku, presentasi slide, audio, video, maupun media interaktif seperti simulasi, permainan edukatif, dan teknologi realitas maya.<sup>85</sup>

#### b. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar berfungsi memperlancar interaksi antara pendidik dan peserta didik, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif serta efisien. Lebih jauh lagi, Kemp dan Dayton (1985)<sup>86</sup> menguraikan sejumlah manfaat media, antara lain: (a) penyajian materi dapat dibuat seragam, (b)

---

<sup>83</sup> Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171.

<sup>84</sup> Dkk Pagarra H & Syawaludin, *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM, 2022.

<sup>85</sup> Jaka Wijaya Kusuma et al., *Dimensi Media Pembelajaran (Teori Dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*, 2023.

<sup>86</sup> Syarif Hidayat, "Pendidikan Berbasis Media Dan Modul," *Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (2017): 181–218.

pembelajaran lebih jelas dan menarik, (c) meningkatkan interaktivitas dalam proses belajar, (d) menghemat waktu dan tenaga, (e) memperbaiki mutu hasil belajar siswa, (f) memungkinkan pembelajaran berlangsung kapan pun dan di mana pun, (g) menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi maupun proses belajar, serta (h) mengubah peran guru menjadi lebih produktif dan konstruktif.<sup>87</sup>

Dalam konteks pendidikan Islam, media pembelajaran memiliki beragam manfaat penting. Media mampu menyajikan informasi secara konsisten, dapat diulang, bahkan disimpan sesuai kebutuhan peserta didik. Kehadiran media juga berperan dalam membangkitkan motivasi belajar serta menyamakan persepsi dan pengamatan siswa terhadap pengalaman belajar yang diberikan. Melalui media, siswa dapat mengamati peristiwa yang berlangsung terlalu cepat maupun objek yang ukurannya sangat besar atau sulit dijangkau secara langsung.

Media pun membantu menghadirkan benda yang sulit diperoleh ke dalam kelas, menjadikan konsep abstrak lebih konkret, serta menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, hidup, dan mudah dipahami. Selain itu, media turut memperkuat perhatian, mempertajam daya ingat, membentuk kebiasaan belajar, memunculkan pendapat, serta mendorong

---

<sup>87</sup> Rohani Isran Rasyid Karo-Karo S, "Manfaat Media Media Dalam" 17 (1385): 302.

siswa untuk berpikir lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Lebih jauh, media dapat merangsang semangat peserta didik untuk bekerja, menumbuhkan rasa ingin tahu dan kecintaan terhadap ilmu, serta meningkatkan kemauan dalam mempelajari sesuatu, sekaligus mengatasi berbagai kesulitan dalam memahami materi yang kompleks.<sup>88</sup>

Dengan pemilihan media pembelajaran yang sesuai, guru dapat menyelenggarakan kegiatan belajar bagi anak usia dini secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik, terarah, dan menyenangkan bagi anak. Tentu saja, kemampuan serta kesadaran guru dalam memilih media yang tepat akan membawa dampak positif yang lebih mendalam, baik terhadap pemahaman guru sendiri mengenai makna media maupun terhadap peran media sebagai sarana komunikasi dalam proses pembelajaran anak usia dini.<sup>89</sup>

#### c. Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam menganalisis pemilihan media pembelajaran serta hambatan yang muncul di dalamnya, terdapat sejumlah tahapan yang perlu diperhatikan. Guru harus memahami faktor dan kriteria yang menjadi dasar pemilihan media, sebelum

---

<sup>88</sup> Hidayat, "Pendidikan Berbasis Media Dan Modul."

<sup>89</sup> Abdul Istiqal, "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar," *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 3, no. 2 (2018): 139–144.

akhirnya menerapkan strategi pemilihan yang tepat. Misalnya, media yang dipilih sebaiknya disesuaikan dengan materi kurikulum, memiliki biaya yang terjangkau, tersedia perangkat pendukung di sekolah sebagai penyeimbang bahan ajar buku, serta mudah digunakan dalam proses belajar mengajar.<sup>90</sup>

Pada dasarnya, proses belajar merupakan perubahan yang terjadi pada individu, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, keterampilan, maupun kebiasaan sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Bagi anak, belajar berarti proses membangun pengetahuan melalui pengalaman sehari-hari. Dengan demikian, proses belajar pada anak dianggap berhasil apabila dalam dirinya muncul pengetahuan, sikap, keterampilan, atau kebiasaan baru yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>91</sup> Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sejauh mana guru mampu memahami dan memilih media yang tepat, sesuai dengan sasaran pembelajaran yang diharapkan.<sup>92</sup>

---

<sup>90</sup> Risma Dina et al., "Prinsip Dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran," *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2025): 1–10.

<sup>91</sup> Zuhdi Tafqihan, "Karakteristik Dan Pemilihan Media Pembelajaran Dalam E-Learning," *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 9, no. 2 (2011): 141–154.

<sup>92</sup> Mohamad Miftah and Nur Rokhman, "Kriteria Pemilihan Dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik," *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 9 (2022): 641–649.

Dalam memilih media pembelajaran, guru perlu memperhatikan beberapa kriteria penting agar media yang digunakan tepat sasaran, yaitu:

1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran media yang dipilih harus mendukung tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.
2. Relevansi dengan isi materi media perlu sesuai dengan pokok bahasan atau topik yang diajarkan.
3. Kemudahan diperoleh media hendaknya mudah diakses atau disediakan oleh guru maupun sekolah. Keterampilan guru dalam penggunaan guru harus mampu mengoperasikan media tersebut dengan baik.
4. Ketersediaan waktu media harus dapat digunakan dalam waktu yang tersedia sesuai alokasi pembelajaran.
5. Kesesuaian dengan tingkat berpikir anak media perlu disesuaikan dengan perkembangan kognitif peserta didik, khususnya anak usia dini.<sup>93</sup>

#### 6. Teori Montessori

Maria Montessori<sup>94</sup> mengembangkan teorinya berdasarkan prinsip bahwa anak-anak belajar secara alami melalui eksplorasi dan interaksi dengan lingkungan mereka. Ia menekankan

---

<sup>93</sup> Regina Tutik Padmaningrum, "Regina Tutik Padmaningrum, UNY PPM," *Pemilihan Dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran*, no. September (2018): 1–7.

<sup>94</sup> Maria Montessori, *The Montessori Method*.

pentingnya lingkungan yang disiapkan (prepared environment), di mana anak dapat belajar secara mandiri dengan memilih aktivitas sesuai minat dan perkembangan mereka. Model Pembelajaran Baca Tulis Anak Usia Dini.<sup>95</sup> Guru berperan sebagai fasilitator, sementara materi didaktik, seperti huruf bertekstur dan balok kayu, membantu anak memahami konsep abstrak secara bertahap. Montessori juga menekankan latihan kehidupan sehari-hari untuk mengembangkan kemandirian serta pembelajaran berbasis pengalaman sensorik. Ia percaya bahwa masa kanak-kanak adalah fase kritis dalam perkembangan kognitif dan sosial, di mana anak mengalami periode sensitif untuk belajar keterampilan tertentu, seperti bahasa dan motorik. Selain itu, ia menekankan bahwa disiplin harus tumbuh dari dalam diri anak, bukan melalui paksaan.<sup>96</sup> Pendekatan Montessori dirancang untuk memungkinkan anak berkembang sesuai ritme alami mereka, membangun kemandirian, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia di sekitar mereka.<sup>97</sup> Dasar Pendidikan Anak Menurut Montessori

---

<sup>95</sup> Oremeyi Okuo, "Montessori Education And The ' Prepared Environment ',", *International Journal of Innovative Research & Studies*, no. January (2014),

<sup>96</sup> M. Agung Hidayatulloh, "Lingkungan Menyenangkan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Pemikiran Montessori," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2014): 139–154.

<sup>97</sup> Rafiqi Zul Hilmi, Ratih Hurriyati, and Lisnawati, "Pengembangan Potensi Dan Bakat Anak Melalui Pendekatan Montessori" 3, no. 2 (2018): 91–102.

Maria Montessori percaya bahwa masa kanak-kanak adalah periode paling penting dalam perkembangan kognitif dan sosial seorang individu. Beberapa pandangan Montessori tentang dasar pendidikan anak adalah:<sup>98</sup>

- a) Perkembangan Sensorik: Anak harus diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sensorik mereka melalui aktivitas eksploratif.
- b) Pendidikan Moral dan Disiplin Diri: Montessori menekankan bahwa disiplin harus tumbuh dari dalam diri anak, bukan dipaksakan oleh orang dewasa.<sup>99</sup>
- c) Sensory-Based Learning (Pembelajaran Berbasis Indra): Anak belajar lebih efektif melalui pengalaman langsung daripada instruksi verbal.
- d) Periode Sensitif (Sensitive Periods): Montessori mengidentifikasi fase-fase perkembangan anak di mana mereka sangat tertarik pada keterampilan tertentu, seperti bahasa, gerakan, atau keteraturan.<sup>100</sup>

---

<sup>98</sup> Fatrica, "Maria Montessori, (Gerald Lee Gutek, Ed.), Metode Montessori . (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013). H.1-5."

<sup>99</sup> Pendidikan Agama Islam, "Pendidikan Agama Islam , Vol. XI, No. 1, Juni 2014" XI, no. 1 (2014).

<sup>100</sup> Masfi Sya'fiatul Ummah, "Model Pembelajaran Montessori Anak Usia Dini," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14

## 7. Baca Tulis Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam

Penggunaan media kartu berpasir juga sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan kelembutan, penghargaan terhadap keunikan anak, serta proses belajar yang bertahap.<sup>101</sup> Anak diberi kesempatan menyentuh, meraba, dan menelusuri huruf dengan tempo yang sesuai kemampuan masing-masing, sementara guru membimbing dengan sabar tanpa paksaan. Pendekatan ini mencerminkan nilai rahmah dan hikmah dalam mendidik, sebagaimana dicontohkan Rasulullah ﷺ yang selalu menyesuaikan cara penyampaian ajaran dengan kondisi dan kesiapan lawan bicara, termasuk ketika berinteraksi dengan anak-anak.<sup>102</sup>

Pendidikan Islam memandang anak sebagai amanah dan titipan Allah yang lahir dalam keadaan fitrah, memiliki potensi untuk menerima kebaikan dan kebenaran. Tugas orang tua dan pendidik adalah mengembangkan potensi tersebut melalui proses pembiasaan dan pengajaran yang penuh kasih sayang. Salah satu bekal penting dalam proses ini adalah kemampuan membaca dan menulis, karena melalui kemampuan baca tulis anak kelak dapat mengakses Al-Qur'an, hadis, dan berbagai sumber ilmu yang

---

<sup>101</sup> Muhammad ibn Ismā'īl al-Bukhārī, *al-Bukhārī*, Kitāb al-Adab, hadis tentang kelembutan Rasulullah “Sesungguhnya Allah itu lembut dan mencintai kelembutan”, no. hadis 6024

<sup>102</sup> Muhammad Sa'id Mursi, *Seni Mendidik Anak: Teladan Rasulullah dalam Mendidik Anak*, Jakarta: Gema Insani, hlm. 23–28.

bermanfaat.<sup>103</sup> Penguatan kemampuan baca tulis sejak usia dini dengan cara yang sesuai perkembangan anak menjadi bagian dari pelaksanaan amanah pendidikan dalam Islam.<sup>104</sup>

Nilai pentingnya baca tulis tercermin dalam firman Allah: pada QS. Al-‘Alaq 96:4–5 disebut bahwa Allah SWT mengajarkan manusia melalui pena (qalam) dan tulisan. Ayat ini menunjukkan bahwa aktivitas menulis, mencatat, dan mengembangkan ilmu merupakan bagian dari proses pengembangan diri manusia melalui media baca–tulis. Bagi anak usia dini, kemampuan membaca dan menulis permulaan dengan media dan cara yang sesuai menjadi langkah awal untuk mengenal kalimat-kalimat kebaikan, doa, dan ayat pilihan secara bertahap sesuai kesiapan mereka. Dengan demikian, pembelajaran baca tulis di PAUD tidak berdiri sendiri, tetapi terkait dengan tujuan yang lebih luas: menumbuhkan kecintaan terhadap ilmu dan kedekatan dengan ajaran Islam.<sup>105</sup>

Cara Nabi Muhammad ﷺ dalam mendidik juga memberikan teladan bagi pembelajaran baca tulis pada anak usia dini. Beliau dikenal menggunakan pendekatan yang lemah lembut, bertahap (tadarruj), dan penuh hikmah menyesuaikan cara penyampaian ajaran dengan kondisi dan kesiapan murid, termasuk

---

<sup>103</sup>

<sup>104</sup> Abdurrahman an-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani, hlm. 45–50.

<sup>105</sup> *Al-Qur’an*, QS. Al-‘Alaq (96): 4–5, diakses dari Quran NU Online: [quran.nu.or.id/al-alaq/4](http://quran.nu.or.id/al-alaq/4) pada tanggal 4 Desember 2025.

anak-anak. Prinsip ini sejalan dengan pembelajaran baca tulis di PAUD yang seharusnya tidak memaksa, tidak menimbulkan tekanan, dan dilaksanakan melalui kegiatan yang menyenangkan. Media yang konkret dan melibatkan indera anak, seperti kartu berpasir (*sandpaper letters*), mendukung prinsip ini karena membantu anak belajar dengan cara yang alami dan sesuai fitrahnya.<sup>106</sup>

Selain itu, tanggung jawab orang tua dan pendidik untuk membekali anak dengan kemampuan baca tulis juga selaras dengan amanah pendidikan dalam Islam: setiap orang akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinya. Pembiasaan membaca, mengenal huruf, dan menulis permulaan yang dilakukan secara konsisten, hangat, dan proporsional dengan perkembangan anak menjadi wujud nyata dari tanggung jawab tersebut. Dengan demikian, pengembangan kemampuan baca tulis anak usia dini melalui media pembelajaran yang tepat dapat dipandang sebagai bagian dari pelaksanaan amanah pendidikan dalam Islam.<sup>107</sup>

---

<sup>106</sup> Muhammad Sa'id Mursi, *Seni Mendidik Anak: Teladan Rasulullah dalam Mendidik Anak*, Jakarta: Gema Insani, hlm. 21–25.

<sup>107</sup> "Pendidikan Literasi Anak dalam Perspektif Al-Qur'an", Etheses IAIN Ponorogo, [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id), diakses 4 Desember 2025.

## **G. Sistematika Pembahasan**

1. Bab I berisi tentang pendahuluan yang memaparkan gambaran umum penelitian, mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hingga kajian pustaka yang relevan serta kerangka teori yang mendasari penelitian.
2. Bab II menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk jenis dan pendekatan penelitian, prosedur pengembangan produk, desain uji coba, subjek penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.
3. Bab III berfokus pada hasil dan pembahasan penelitian, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, hasil pengembangan media kartu berpasir, hasil uji coba produk, revisi produk akhir, serta analisis hasil penggunaan media dalam meningkatkan kemampuan baca tulis anak.
4. Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian, saran pemanfaatan produk, dan diseminasi serta pengembangan produk untuk masa depan. Dengan demikian, sistematika pembahasan ini menggambarkan alur penelitian dari identifikasi masalah hingga penyampaian rekomendasi berdasarkan temuan di lapangan.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media kartu huruf berpasir (*sandpaper letter*) yang dilakukan di TK Islam Plus Mutiara Bantul, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Media kartu huruf berpasir (*sandpaper letter*) merupakan inovasi media pembelajaran yang efektif dan relevan dalam membantu anak usia 4–6 tahun mengenal huruf secara menyenangkan dan bermakna. Media ini dirancang agar anak dapat belajar melalui pengalaman langsung dengan meraba bentuk huruf, sehingga proses pembelajaran tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga sensorik dan motorik halus. Melalui kegiatan tersebut, anak lebih mudah mengenali bentuk huruf, mengingat bunyinya, serta menghubungkannya dengan kata-kata sederhana yang sering mereka dengar dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan kemampuan baca tulis anak setelah menggunakan media kartu berpasir, dapat ditegaskan bahwa temuan ini sejalan dengan teori Montessori yang menekankan pentingnya pengalaman belajar multisensori. Media kartu berpasir memungkinkan anak meraba, menelusuri, melihat, dan menyebutkan huruf secara bersamaan, sehingga membantu memperkuat koneksi antara indera peraba, penglihatan, dan bahasa. Prinsip *hands-on*

*learning* yang menjadi inti dari pendekatan Montessori terbukti mendukung anak untuk memahami bentuk huruf melalui pengalaman konkret sebelum mereka menulis secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kartu berpasir bukan hanya efektif meningkatkan kemampuan baca tulis anak usia dini, tetapi juga sesuai dengan tahapan perkembangan dan konsep *sensorial education* dalam teori Montessori.

2. Pengembangan media ini dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan guru dan karakteristik anak usia dini. Media kartu huruf berpasir (*Sandpaper Letter*) dirancang secara menarik dengan ukuran yang sesuai untuk tangan anak, warna yang lembut, dan bahan yang aman. Huruf dibuat dari amplas halus agar anak dapat menelusuri bentuk huruf menggunakan jari. Desain dan tampilan media dikembangkan menggunakan aplikasi Pinterest sebagai sumber inspirasi visual dan Canva untuk merancang tata letak kartu secara digital sebelum dicetak menggunakan bahan karton tebal berkualitas tinggi. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model 4-D (Four-D Models), yang terdiri atas empat tahapan, yaitu: Define (pendefinisian): tahap ini meliputi analisis kebutuhan, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, serta perumusan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan pengenalan huruf dan kemampuan baca tulis awal anak. Design (perancangan): tahap ini meliputi pembuatan rancangan awal media kartu huruf berpasir, penyusunan instrumen validasi untuk ahli dan pendidik, serta pemilihan format dan

desain media yang menarik sesuai dengan tahap perkembangan anak. Develop (pengembangan): tahap ini mencakup proses pembuatan produk, uji validasi oleh ahli media, ahli materi, dan pendidik, serta revisi berdasarkan masukan dari para ahli agar media menjadi lebih baik dan layak digunakan. Disseminate (penyebarluasan): tahap akhir dilakukan dengan uji coba dan penyebaran media secara terbatas di TK Islam Plus Mutiara Bantul, tempat penelitian ini dilaksanakan.

3. Berdasarkan hasil validasi ahli, media kartu huruf berpasis dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran baca tulis untuk anak usia dini. Ahli media, yaitu Dr. Kulsum Nur Hayati, M.Pd., memberikan penilaian sebesar 76%, yang termasuk dalam kategori baik dan layak digunakan. Ahli materi pertama, yaitu Dr. Lailatu Rohma, S.Pd.I., M.S.I., memberikan nilai sebesar 93,75%, termasuk kategori sangat baik dan layak digunakan tanpa revisi besar. Ahli materi kedua, yaitu Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd., memberikan hasil penilaian sebesar 82,5%, dengan kategori baik dan layak digunakan. Secara keseluruhan, hasil validasi para ahli menunjukkan bahwa media kartu huruf berpasis memiliki kelayakan yang tinggi dari segi isi, tampilan, dan manfaatnya dalam mendukung pembelajaran baca tulis di TK. Berdasarkan hasil validasi pendidik, yaitu Yessy Nepriyanty, S.Pd.I., diperoleh hasil penilaian sebesar 100%, yang tergolong dalam kategori sangat layak. Penilaian ini menunjukkan bahwa guru menilai media kartu huruf berpasis sangat membantu proses pembelajaran baca tulis di kelas,

mudah digunakan, menarik bagi anak-anak, dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif serta interaktif. Berdasarkan hasil uji efektivitas menggunakan perhitungan N-Gain score, diperoleh hasil bahwa rata-rata N-Gain score sebesar 0,7, yang termasuk dalam kategori efektivitas tinggi, dan rata-rata N-Gain persentase sebesar 79%, yang termasuk kategori efektif. Hasil ini membuktikan bahwa penerapan media kartu huruf berpasir mampu memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan baca tulis anak. Anak menjadi lebih cepat mengenal huruf, lebih teliti dalam membedakan bentuk huruf yang mirip, serta lebih percaya diri saat menulis huruf menggunakan jari di atas permukaan kartu berpasir. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media kartu huruf berpasir (sandpaper letter) tergolong layak, efektif, dan praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran baca tulis di TK Islam Plus Mutiara Bantul. Media ini tidak hanya membantu anak mengenal huruf secara konkret, tetapi juga meningkatkan kemampuan motorik halus dan fokus belajar anak. Selain itu, media ini juga dapat dijadikan referensi bagi guru PAUD dan TK sebagai alternatif media pembelajaran inovatif yang mendukung kegiatan baca tulis awal sesuai kurikulum pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media kartu huruf berpasir telah berhasil menjawab kebutuhan guru dan anak dalam kegiatan pembelajaran baca tulis. Media ini terbukti mampu meningkatkan minat belajar anak, memperkuat pemahaman simbol huruf,

dan menciptakan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, serta bermakna. Oleh karena itu, media ini layak untuk dikembangkan lebih luas dan digunakan di berbagai lembaga PAUD sebagai salah satu media inovatif dalam mendukung pengembangan baca tulis dasar anak usia dini.

#### **B. Saran Pemanfaatan produk**

1. Media kartu huruf berpasir (*sandpaper letter*) dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai alat bantu pembelajaran baca tulis untuk mengenalkan huruf secara konkret kepada anak usia 4–6 tahun. Media ini dapat dijadikan rujukan utama dalam kegiatan belajar mengenal huruf, membaca, dan menulis awal, karena dirancang sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif dan motorik anak usia dini
2. Selain itu, media kartu berpasir juga dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar bagi guru PAUD dan TK untuk meningkatkan kemampuan baca tulis anak secara menyenangkan. Melalui kegiatan meraba huruf, menelusuri bentuknya, serta mengucapkan bunyi huruf yang sesuai, anak dapat belajar dengan cara multisensori yang melibatkan berbagai indera sekaligus.
3. Tidak hanya di lingkungan sekolah, orang tua di rumah juga dapat memanfaatkan media kartu berpasir ini sebagai alat bantu belajar anak secara mandiri. Kartu ini mudah digunakan karena disertai dengan petunjuk sederhana untuk membantu orang tua dalam

mendampingi anak belajar mengenal huruf di rumah. Dengan demikian, pembelajaran baca tulis anak dapat berlanjut secara berkesinambungan antara sekolah dan lingkungan keluarga.

### **C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

1. Diseminasi Media Kartu Huruf Berpasir. Media kartu huruf berpasir (*Sandpaper Letter*) diharapkan dapat digunakan secara luas sebagai media pembelajaran dan bahan ajar di berbagai lembaga pendidikan anak usia dini, tidak hanya di TK Islam Plus Mutiara Bantul, tetapi juga di sekolah-sekolah lain yang memiliki kebutuhan serupa. Media ini dapat menjadi contoh produk inovatif yang membantu pendidik dalam memperkenalkan huruf kepada anak melalui pengalaman belajar yang nyata dan menyenangkan. Guru dan lembaga pendidikan juga dapat mengembangkan pelatihan kecil atau workshop penggunaan media kartu berpasir agar para pendidik memahami cara penerapan yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan demikian, manfaat media ini dapat tersebar lebih luas dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kemampuan baca tulis anak usia dini.

#### **2. Pengembangan Media Kartu Huruf Berpasir Lebih Lanjut**

Media kartu huruf berpasir yang telah dikembangkan dalam penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian lanjutan untuk menghasilkan inovasi media pembelajaran yang lebih variatif. Pengembangan berikutnya dapat mencakup penambahan unsur teknologi interaktif,

seperti penggunaan kartu digital dengan suara huruf, atau integrasi dengan media pembelajaran berbasis permainan edukatif. Selain itu, media kartu berpasir juga dapat diperluas dengan tema dan konten yang lebih beragam, misalnya pengenalan huruf hijaiyah atau huruf Latin dalam bahasa asing sederhana seperti Inggris dan Arab, sesuai dengan kebutuhan lembaga PAUD modern. Dengan adanya pengembangan lanjutan, diharapkan media ini dapat menjadi produk pembelajaran yang berkelanjutan dan adaptif, sehingga terus memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan baca tulis awal anak usia dini, baik di sekolah maupun di rumah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph. "MANAJEMEN PROGRAM BACA TULIS DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI DI BIMBA-AIUEO KARANGANYAR PURBALINGGA," 2016.
- Afnida, Mutia, Resti Elma Sari, and Tisna Syafnita. "Pendekatan Whole Language: Upaya Peningkatan Kemampuan Baca tulis Anak Usia Dini Mutia." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 5 (2022): 8586–8596.
- Annisa, Nor, Noor Padilah, Reni Rulita, and Renny Yuniar. "Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 09 (2022): 2.
- Anon. *Research and Development. Automotive Engineer (London)*. Vol. 12, 1987.
- Arkadiantika, Irnando, Wanda Ramansyah, Muhamad Afif Effindi, and Prita Dellia. "Pengembangan Media Pembelajaran Virtual Reality Pada Materi Pengenalan Termination Dan Splicing Fiber Optic." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2020): 29.
- Arum Kinanti, Nilung, and Zulkarnaen Zulkarnaen. "Optimalisasi Pembelajaran Baca Tulis Melalui Sentra Persiapan Pada Anak Usia 4-5 Tahun." *Murhum*: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 74–86.
- Asfuri, Ali. "Implementasi Pembelajaran Door to Door Pada Perkembangan Psikologi Belajar Anak Di TKIT Raudlotul Mu'minin." *IJIP*: *Indonesian Journal of Islamic Psychology* 2, no. 1 (2020): 84–111.
- Ayriza, Yuua. "Pelatihan Kesadaran Fonologis Pada Anak-Anak Prasekolah Untuk Menyambut Tugas Belajar Membaca Pada Masa Sekolah." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 1, no. 1 (1997): 159–172.
- Bíl, Michal, Florian Heigl, Zbyněk Janoška, Diemer Vercayie, and Sarah E. Perkins. "Benefits and Challenges of Collaborating with Volunteers: Examples from National Wildlife Roadkill Reporting Systems in Europe." *Journal for Nature Conservation* 54, no. January (2020): 125798. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. "Educational Research" (2016): 1–23.
- Brigitta, Albertus Hartana. "Pengembangan Media Pembelajaran Sandpaper Letters Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Minat Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar." *Repository.Usd.Ac.Id* 000, no. 5 (2021).

- Cahyono, Adi Nur. "Vygotskian Perspective: Proses Scaffolding Untuk Mencapai Zone of Proximal Development ( ZPD ) Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika." *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, no. November (2010): 443–448.
- Dan, Strategi, Inovasi Pendidikan, Baca tulis Di, and Usia Dini. "Menghadapi Tantangan Baca tulis Di Berbagai Usia: Tantangan ," 5, no. 1 (2024): 32–46.
- Dina, Risma, Mardiani Mardiani, Nur Jannah, and Praja Winata. "Prinsip Dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran." *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2025): 1–10.
- Elytasari, Suvidian. "Esensi Metode Montessori Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Jurnal Bunayya* 3, no. 1 (2017): 63–72. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/Index.Php/Bunayya/Article/View/2045/1516>.
- Etnawati, Susanti. "Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan* 22, no. 2 (2022): 130–138.
- Exercises, Phonics. "Language & Phonics Exercises (Part 1)" 4, no. Part 1 (n.d.).
- Farikha, Yuni Yulia, Anisa Agustanti, and Baca tulis Dini. "PADA ANAK DINI EARLY LITERACY DEVELOPMENT STRATEGY THROUGH PLAY" 3, no. 1 (2024).
- Fatrica, Syafri. "Maria Montessori, (Gerald Lee Gutek, Ed.), Metode Montessori . (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013). H.1-5." *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MENURUT MARIA MONTESSORI Fatrica* (2013): 1–13. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/nuansa/article/download/1529/1312>.
- Fayrus, and Abadi Slamet. *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*, 2022.
- Fitri, Rosmalia, and Suharyani Suharyani. "Efektivitas Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca tulis Membaca Anak Usia Dini Kelompok B Di KB Pijar Beriman Kelurahan Dasan Agung Baru." *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal* 9, no. 2 (2023): 198.
- Halimah, Aini Nur. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SANDPAPER LETTER BERBASIS MONTESSORI TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI MOJOPURNO WUNGU MADIUN," 2021.
- Hapsari, Widyaning, Lisnawati Ruhaena, and Wiwien Dinar Pratisti. "Peningkatan Kemampuan Baca tulis Awal Anak Prasekolah Melalui Program Stimulasi." *Jurnal Psikologi* 44, no. 3 (2017): 177.

- Hasanah, Hulailah Istiqlaliyah, and Liah Rosdiani Nasution. "Implementasi Program Baca tulis Dalam Speech Delay." *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2024): 78.
- Hidayat, Syarif. "Pendidikan Berbasis Media Dan Modul." *Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (2017): 181–218. <http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/al-riwayah>.
- Hidayatulloh, M. Agung. "Lingkungan Menyenangkan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Pemikiran Montessori." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2014): 139–154.
- Hilmi, Rafiqi Zul, Ratih Hurriyati, and Lisnawati. "Pengembangan Potensi Dan Bakat Anak Melalui Pendekatan Montessori" 3, no. 2 (2018): 91–102.
- Islam, Pendidikan Agama. "Pendidikan Agama Islam , Vol. XI, No. 1, Juni 2014" XI, no. 1 (2014).
- Isran Rasyid Karo-Karo S, Rohani. "Manfaat Media Media Dalam" 17 (1385): 302.
- Istiqlal, Abdul. "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 3, no. 2 (2018): 139–144.
- JASMINE, KHANZA. *Kajian Baca tulis Dalam Peradaban Digital. Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 2014.
- Kolopita, Cindy Patikasari, Muhammad Rifai Katili, and Rochmad Mohammad Thohir Yassin. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar." *Inverted: Journal of Information Technology Education* 2, no. 1 (2022): 1–12.
- Kusuma, Jaka Wijaya, Supardi, Muh. Rijalul Akbar, Hamidah, Ratnah, Muh. Fitrah, and Sepriano. *Dimensi Media Pembelajaran (Teori Dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*, 2023. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/49351>.
- Kuswandi, Aang Andi, Adah Adah, Jenal Abidin, Imas Masitoh, Yayat Hidayat, Prima Oktora, Ipah Karomah, and Etin Safitri. "Pengembangan Baca tulis Dasar Untuk Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Di RA Miftahul Jannah Bagolo." *Wahana Dedikasi*: *Jurnal PkM Ilmu Kependidikan* 5, no. 1 (2022): 115.
- Lestari, Frita Dwi, Muslimin Ibrahim, Syamsul Ghufroon, and Pance Mariati. "Pengaruh Budaya Baca tulis Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar."

*Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5087–5099.

Lidwina Biba, Elisabeth Tantiana Ngura, Dek Ngurah Laba Laksana. “( JCPA )” 3 (2024): 1122–1133.

Mahrus, Andi Gilang Ramadhan, Gusnawaty, Tadjuddin Maknun, and Muhammad Hasyim. “Fungsi Bahasa Dalam Strategi Pemasaran Digital: Pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional.” *Jurnal Kreativitas Pendidikan Modern* 6, no. 3 (2024): 513–518.

Mardika, Tiwi. “Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 Sd.” *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2019): 28–33.

Maria Montessori. *The Montessori Method*. Edited by Gerland Lee Gutek. New York: Published in the United States of America, 2015.

Masruri, Faiz, and Abdul Hamid. “Memanfaatkan Baca tulis Digital Pada Anak Usia Dini Langkah Awal Menuju Generasi Cerdas Digital” 2, no. 1 (2025): 45–52.

Mawaddah, Mawaddah. “Baca tulis Membaca Dan Menulis Serta Pembelajarannya Pada Anak Usia Dini.” *Damhil Education Journal* 4, no. 1 (2024): 15–21.  
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/DEJ/article/view/2210>.

Mawarny. *Pendidikan Baca tulis Anak Usia Dini: Meningkatkan Keterampilan Membaca, Berfikir, Dan Menulis Berpikir Anak.*, 2020.  
<https://repository.uinsaizu.ac.id/19341/>.

Maydiantoro, Albet. “Model Penelitian Pengembangan,” no. 10 (2019).

Meilasari, Devi. “Penerapan Baca tulis Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK AISYIYAH 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung” (2021): 1–66. [http://repository.radenintan.ac.id/14553/1/PERPUS\\_PUSAT\\_BAB\\_1\\_DAN\\_2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/14553/1/PERPUS_PUSAT_BAB_1_DAN_2.pdf).

Meilasari, Devi, and Raden Rachmy Diana. “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Baca tulis Pada Anak Usia Dini.” *JEA (Jurnal Edukasi AUD)* 8, no. 1 (2022): 40.

Mesra, Romi. *Research & Development Dalam Pendidikan*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/d6wck>, 2023.

Miftah, Mohamad, and Nur Rokhman. “Kriteria Pemilihan Dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik.” *Educenter □: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 9 (2022): 641–649.

- Munastiwi, Erni, Enda Lovita Pandiangan, and dan Sintami Rahayu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. "Metode Pengembangan Baca tulis Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Cublak-Cublak Suweng (Modifikasi) Di RA Ar Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta." *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education ISSN 1*, no. April (2018): 2620–7974. <http://conference.staialhikmahtuban.ac.id/index.php/ah-piece>.
- MUNAWAR, SAIFANA RISKI. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SANDPAPER LETTER BERBENTUK TIGA DIMENSI PADA MATERI HURUF TEGAK BERSAMBUNG UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS II SDN SUKOHARJO 3." *Accident Analysis and Prevention* 183, no. 2 (2023): 153–164.
- Neumann, Michelle M., Merv B. Hyde, David L. Neumann, Michelle Hood, and Ruth M. Ford. "Multisensory Methods for Early Literacy Learning." *Beyond the Lab: Applications of Cognitive Research in Memory and Learning*, no. June 2021 (2012): 197–216.
- Nirmala, Ine, Nida'ul Munafiah, and Neng Gina Ashilah. "Penggunaan Media Sandpaper Letters 3D Sebagai Media Ramah Anak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (2024): 382–393.
- Novrani, Arika, DEwi Caturwulandari, Dwi Purwestri, Eka Annisa, and Iis Faridah. "Pengembangan Baca tulis Untuk Anak Usia 5-6 Tahun." *Buku Saku* (2021): 64. [https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY\\_20220709\\_130107.pdf](https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20220709_130107.pdf).
- Nur Tanfidiyah, and Ferdian Utama. "Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 3 (2019): 9–18.
- Nurhayati, Yuliana, Wahyu -, and Novitawati -. "Membangun Baca tulis: Mengeksplorasi Strategi Holistik Dan Konstruktivis Melalui ZPD Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 11, no. 1 (2024): 37–48.
- Nuria, Ratri. "Studi Literatur: Media Sandpaper Letters Sebagai Stimulasi Perkembangan Bahasa Permulaan Anak." *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 1 (2025): 66–75.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171.

- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media, 2017.
- Okpatrioka. "Innovative Research And Development (R&D) in Education." *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1, no. 1 (2023): 86–100.
- Okuo, Oremeyi. "Montessori Education And The ' Prepared Environment .'" *International Journal of Innovative Research & Studies*, no. January (2014). <https://www.researchgate.net/publication/338868270%0AMontessori>.
- Padmaningrum, Regina Tutik. "Regina Tutik Padmaningrum, UNY PPM." *Pemilihan Dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran*, no. September (2018): 1–7.
- Pagarra H & Syawaludin, Dkk. *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM, 2022.
- Pangastuti, Ratna, and Siti Farida Hanum. "Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf." *Al-Hikmah* □: *Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 1, no. 1 (2017): 51–66.
- Parapat, Ilham Karim, Mardianto Mardianto, and Muhammad Irwan Padli Nasution. "Mengoptimalkan Pengenalan Baca tulis Pada Anak Sejak Usia Dini: Menumbuhkan Keterampilan Membaca Dan Menulis." *Jurnal Raudhah* 11, no. 1 (2023): 38–49.
- Park, Yellowstone National. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Uisa Dini*. New York. Vol. 90, 2021. <https://repository.uinsaizu.ac.id/19341/>.
- Pendidikan, Jurnal Ekonomi, and Evi Aulia Rachma. "Baca tulis Ekonomi Untuk Masyarakat Berdaya □: Pendekatan Kualitatif Terhadap Peningkatan Kesejahteraan" 12, no. 01 (2024): 24–28.
- Pentecost, Thomas C, and Jack Barbera. "Of Two Methods" 90 (2013): 839–845.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. "Linguistik Terapan." *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020).
- Prabawati, Istina. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Di Kelompok B Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Koripan Poncosari Srandakan Bantul*. Paper Knowledge . *Toward a Media History of Documents*. Vol. 7, 2014.
- Pratama, Lia Ricka, and Dian Eka Priyantoro. "Mengembangkan Membaca Dan Menulis Permulaan Anak Usia Dini." *Seminar Nasional Pembelajaran Baca Tulis Hitung Tingkat Permulaan Bagi AUD* (2017): 61–74. <http://repository.uinbanten.ac.id/5289/9/06-pratamadian-prosiding-2017.pdf>.

- Putri Maharani. *Pentingnya Baca tulis Untuk Anak Usia Dini*, 2023.
- Putu Gede Subhaktiyasa. “Validitas Dan Reliabilitas Halaman 7.” *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2021): 7.
- Qomariah, Nurul. “Strategi Pembelajaran Membaca Awal Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun Melalui Pendekatan Sentra Dan Lingkaran.” *Tarbawy□: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2018): 159–170.
- Rahman. “Metode Pengumpulan Data Sekunder.” *Asik Belajar*, no. 10 (2022): 19–21.
- Rahman, Ach. Cholisor, Fitrotun Amaniyah, and Oneil Izzat Zakaria. “Efektivitas Program Baca tulis Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak.” *Jurnal Multidisipli Ilmu Akademik* 1, no. 4 (2024): 38–45.
- Ravid, Dorit, and Liliana Tolchinsky. “Developing Linguistic Literacy: A Comprehensive Model.” *Journal of Child Language* 29, no. 2 (2002): 417–447.
- Rustamana, Agus, Khansa Hasna Sahl, Delia Ardianti, Ahmad Hisyam, Syauqi Solihin, Universitas Sultan, Ageng Tirtayasa, Jl Raya, Ciwaru No, and Serang Banten. “Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan.” *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra* 2, no. 3 (2024): 60–69. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i3.1014>.
- Sabilla, Sumita, Suci Mutiara Fitriah Lubis, and Fauziah Nasution. “Pengajaran Membaca Melalui Pendekatan Kognitif Dan Konstruktivisme.” *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (2023): 842–852.
- Salsabila, Aisyah Aulia. “PENGEMBANGAN PROGRAM BACA TULIS ANAK USIA DINI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI” (2023).
- Sapriyah. “Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 1 (2019): 470–477.
- Sari, Mita Amilia, and Sri Joeda Andajani. “Implementasi Pembelajaran Baca tulis Dasar Pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Surabaya.” *Jurnal PAUD Teratai* 7, no. 1 (2008): 1–5.
- Sari, P M. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Melalui Permainan Kartu Di Kelompok B TK Ibnu Sina Barabung Aceh Besar” (2018). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/4420/>.
- Sary, Yessy Nur Endah, and Nur Hidah Ismaya Indah. “Peran Baca tulis Dan Read Aloud Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi□: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (2023): 3558–3566.

- Sesmiyanti, Sesmiyanti, Rindilla Antika, and Suharni Suharni. "N-Gain Algorithm for Analysis of Basic Reading" (2019).
- Shomiyatun, Shomiyatun. "Menanamkan Budaya Baca tulis Pada Anak." *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2018): 148–172.
- Sianturi, Rektor. "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis." *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* 8, no. 1 (2022): 386–397.
- Sipahutar, Rini Juliana, and Fakultas. "Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Baca tulis Digital Pada Anak Usia Dini Di Indonesia Rini." *Jurnal Usia Dini* 9, no. 1 (2020): 35–51. <https://bacatulisdigital.id/books/short-report-roadmap-baca-tulis-digital-2021-2024/>.
- Sitorus, Masganti, Annisa Nasution, Astri Syakira Sunya, and Mira Sinta Lubis. "Implementasi Pop Up Book Dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Pada Anak Usia Dini." *Childhood Education □: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2024): 300–309.
- Sumarni, Sri. "Model Penelitian Dan Pengembangan (R&D) Lima Tahap (Mantap)." *Riset & Pengembangan* (2019): 38.
- Sutari, and Rahma. "Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Permainan Menguraikan Kata." *Dhamil Education Jurnal* 3, no. 2 (2023): 58–64.
- Syamsuryadin, Syamsuryadin, and Ch. Fajar Sri Wahyuniati. "Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta." *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)* 13, no. 1 (2017): 53–59.
- Tafqihan, Zuhdi. "Karakteristik Dan Pemilihan Media Pembelajaran Dalam E-Learning." *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 9, no. 2 (2011): 141–154.
- Thiagarajan, S., D. S. Semmel, and M. I Semmel. "Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children Leadership Training Institute Special Education." *Journal of School Psychology* 14, no. 1 (1974): 75.
- Tusyani, Sri. "Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Di TK Islam Darul Ulum Tanjung Heran Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023." *TARBIYAH JURNAL: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 02 (2023): 161–170.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. "Model Pembelajaran Montessori Anak Usia Dini." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu>

rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484  
\_SISTEM\_PEMBETUNGAN\_TERPUSAT\_STRATEGI\_MELESTARI.

- Wahyudi, Imam, and Tatiana Meidina. "Pengaruh Media Sandpaper Letters Terhadap Pembelajaran Mengenal Huruf Anak Autis Sekolah Luar Biasa Di Kabupaten Gowa The." *Journal Of Art, Humanity, and Social Studies* 3, no. 6 (2023): 211–221.
- Wardani, Ivo Retna Wardani, Mirza Immama Putri Zuani, and Nur Kholis. "Teori Belajar Perkembangan Kognitiv Lev Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 1.
- Waruwu, Marinu. "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1220–1230.
- Wiedarti, Dkk. *Desain Induk Gerakan Baca tulis Sekolah (Edisi 2)*. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 1, 2018.
- Wowon, Dr. Thamrin Kasman Drs. *Buku Lengkap Perkembangan Kecerdasan Anak*. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2019.
- Yulia, Resti, Delfi Eliza, Kata Kunci, : Baca tulis, ; Pengembangan, Baca tulis Berbahasa, ; Anak, and Usia Dini. "Pengembangan Baca tulis Bahasa Anak Usia Dini." *Golden Age*: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 53–60.  
[https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/golden\\_age/article/view/8437](https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/golden_age/article/view/8437).
- Yunidar, Dandi, Nurul Fitriana Bahri, Ica Ramawisari, and Sheila Andita Putri. "Analyzing the Design of Montessori-Based Media to Introduce Letters and Numbers." *Jurnal Desain* 12, no. 2 (2025): 546.
- Zhang, Hao Ming, Lian Soon Peh, and Ying Hai Wang. "Servo Motor Control System and Method of Auto-Detection of Types of Servo Motors." *Applied Mechanics and Materials* 496–500, no. 1 (2014): 1510–1515.